

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara

Sebagaimana tercantum dalam uraian profil sekolah, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Hulu Sungai Utara merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan berlokasi di Desa Simpang Tiga, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan penguatan nilai-nilai keislaman sebagai ciri khas lembaga pendidikan madrasah.

Secara historis, MTsN 5 Hulu Sungai Utara bermula dari lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada tahun 1965 atas prakarsa K.H. Ahmad Syarkawi Karim, dengan nama Pendidikan Guru Agama Pertama (PGANU) 4 Tahun. Pada masa awal pendiriannya, kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan dengan memanfaatkan bangunan Sekolah Rakyat (SR) yang tidak lagi digunakan, dengan kondisi sarana dan prasarana yang terbatas. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam, pada tahun 1970 dibangun gedung baru secara swadaya, yang menjadi tonggak awal perkembangan madrasah.

Perkembangan kelembagaan berlanjut pada tahun 1976 ketika PGANU 4 Tahun berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Darun

Najah. Selanjutnya, melalui kebijakan penegerian madrasah, pada tanggal 2 Februari 1995 lembaga ini resmi berstatus negeri dan diresmikan oleh Bupati Hulu Sungai Utara Drs. H. Suhailin Mukhtar. Sejak saat itu, madrasah ini dikenal sebagai MTsN Amuntai Selatan, yang kemudian ditetapkan sebagai MTsN 5 Hulu Sungai Utara sebagaimana tercantum dalam profil resmi madrasah.⁵⁷ Untuk profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, digambarkan dengan uraian tabel berikut.

Tabel 4.1. Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara

No	URAIAN		
1.	Nama Madrasah	:	MTsN 5 HULU SUNGAI UTARA
2.	Alamat Madrasah	:	Jl. GayaBaru No.28 RT.2
3.	Desa	:	Simpang Tiga
4.	Kecamatan	:	Amuntai Selatan
5.	Kabupaten	:	Hulu Sungai Utara
6.	Provinsi	:	Kalimantan Selatan
7.	Kode Pos	:	71452
8.	Telp Kantor	:	-
9.	E-Mail	:	mtsnamtselatan@gmail.com
10.	Tahun Penegerian	:	1996
11.	SK Penegrian	:	515 A tahun 1995
12.	Nama Asal Madrasah	:	PGANU 4 tahun / Darun Najah
13.	Tahu Asal Berdiri	:	1965
14.	Jumlah Siswa	:	348 orang
15.	Jumlah Tenaga Pendidik	:	30 orang (PNS 20 orang, Non PNS 10 orang)
16.	Jumlah Tenaga TU	:	7 orang (PNS 3 orang, Non PNS 4 orang)
17.	Jumlah Rombel	:	13 Kelas
		:	

⁵⁷ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

18.	Waktu Belajar	:	Pagi, 07.30 – 14.30
19.	Akreditasi / Tahun	:	Terakreditasi Nilai “B” 2021
20.	Nama Kepala Sekolah	:	Drs. H. Rushadi, MM
21.	Nama Ketua Komite	:	H. Ahmad Fauzi, S.Pd.I
22.	Nomor Satker	:	574530
23.	NSM / NPSN	:	121163080004 / 30315388
24.	NPWP	:	00.255.602.5-735.000

Sejak penegerian hingga saat ini, MTsN 5 Hulu Sungai Utara terus mengalami perkembangan dalam pengelolaan pendidikan, pembinaan peserta didik, serta penguatan identitas madrasah. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari peran dan kebijakan kepala madrasah pada setiap masa kepemimpinan. Oleh karena itu,, uraian selanjutnya akan disajikan melalui daftar periodisasi kepemimpinan MTsN 5 Hulu Sungai Utara.⁵⁸

Tabel 4.2. Periodesasi MTsN 5 Hulu Sungai Utara

No	Tahun Kepemimpinan	Nama Kepala Sekolah
1	Tahun 1965 - 1978	KH. Ahmad Syarkawi Karim
2	Tahun 1979 - 1983	KH. Abdullah Jawawi
3	Tahun 1983 - 1983	A.Gazali Karim
4	Tahun 1986 - 1987	H.Saifullah Akdy
5	Tahun 1987 - 1995	Nurman Baseri, A.Md
6	Tahun 1995 - 2006	Drs. H. Tajuddin Nor
7	Tahun 2006 - 2009	Hafizi, S.Ag
8	Tahun 2009 - 2013	H. Syaifuddin.MR, S.Ag
9	Tahun 2013 - 2016	Drs. Marzuki, Dip.T.,MM
10	Tahun 2016 - 2018	Dra. Hj. Raudlatul Munawarah, MM
11	Tahun 2018 - sekarang	Drs. H. Rushadi, MM

⁵⁸ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

2. Visi dan Misi MTsN 5 Hulu Sungai Utara

Adapun visi, misi, dan tujuan dari MTsN 5 Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut ini.

a. Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah yang unggul yakni berprestasi akademik, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.⁵⁹

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran KBM-PBM yang tertib dan bermutu.
- 2) Melengkapi Sarana dan Prasarana dan Fasilitas Pendidikan.
- 3) Menyelenggarakan pengelolaan sistem administrasi yang baik.
- 4) Menciptakan lingkungan dan suasana sekolah atas dasar-dasar nilai-nilai keislaman.
- 5) Membangun Komitmen warga sekolah untuk meraih prestasi.⁶⁰

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sesuai arahan dan pedoman kurikulum pendidikan yang berlaku.
- 2) Pengelolaan sistem administrasi madrasah dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pemenuhan sarana prasarana dan Fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

⁵⁹ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

⁶⁰ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

4) Meningkatkan pembinaan siswa siswi.⁶¹

3. Tenaga Pendidik MTsN 5 Hulu Sungai Utara

MTsN 5 Hulu Sungai Utara didukung oleh 27 orang tenaga pendidik yang terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran umum dan keagamaan, serta guru bimbingan dan konseling. Seluruh tenaga pendidik telah memenuhi kualifikasi akademik minimal Strata Satu (S1), bahkan kepala madrasah memiliki kualifikasi Strata Dua (S2) bidang pendidikan, yang menunjukkan kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik.⁶²

Uraian lebih rinci mengenai nama, jabatan, dan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dapat dilihat pada tabel tenaga pendidik yang disajikan pada bagian berikut.

Tabel 4.3. Tenaga Pendidik MTsN 5 Hulu Sungai Utara

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Drs. H. Rushadi, M.M.	Kepala Madrasah & Guru Akidah Akhlak	S2 PENDIDIKAN
2	Dra. Hj. Wardiah	Wakamad Kurikulum & Guru Bahasa Arab	S1 PAI
3	Dra. Megawati	Guru Matematika	S1 PAI
4	Hj. Mastika Murni, S.Ag	Guru IPS	S1 PAI
5	Sri Agustinawati, S.Pd	Guru IPS	S1 ILMU SOSIAL
6	Eka Paulina Ranty, S.Pd	Guru IPA	S1 IPA
7	Paridah, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	S1 BAHASA INGGRIS
8	Saidatul Husna, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	S1 BAHASA ARAB
9	Hj. Ani Yuliani, S.Pd	Wakamad Humas & Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	S1 PJOK

⁶¹ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

⁶² Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

10	Mu`minah, S.Ag	Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	S1 PAI
11	Hj. Laila Sumiati, S.Ag	Guru Matematika	S1 PAI
12	Muhammad Ilmi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN DAERAH
13	M. Syarif Syawwali, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S 1 PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
14	Ahmad Fauzi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
15	Noor Baity, S.Pd	Guru IPA	S1 PENDIDIKAN KIMIA
16	Syarifah Magfirah Bahri, S.Pd	Bahasa Inggris	S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
17	Yulia Agustina, S.Si	Guru IPA	S1 KIMIA
18	Jamiatul Huda, S.Psi	Guru BK	S1 BIMBINGAN & KONSELING
19	Rani, S.Pd.I	Guru Fiqih	S1 PAI
20	H. Ahmad Subhani, S.Pd.I	Guru Muatan Lokal Agama	S1 BAHASA ARAB
21	Elyta Khafizah, S.Pd	Guru IPA	S1 IPA
22	Ratnawati, S.Pd	Guru Matematika	S1 MATEMATIKA
23	Umi Hani, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlaq	S1 PAI
24	Sri Yanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1 BAHASA INDONESIA
25	Ibdatunnisyah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S1 BAHASA INGGRIS
26	Ahmad Muzakir, S.Pd	Guru BK	S1 BIMBINGAN & KONSELING
27	Syahrani, S.Pd	Guru Seni Budaya	S1 PENDIDIKAN BIOLOGI

Selain tenaga pendidik, MTsN 5 Hulu Sungai Utara juga didukung oleh 8 orang tenaga kependidikan yang berperan dalam menunjang kelancaran administrasi dan pelayanan pendidikan. Tenaga kependidikan tersebut terdiri atas kepala urusan

tata usaha, bendahara, staf bendahara, operator, staf tata usaha, serta pustakawan. Uraian lebih rinci mengenai nama, jabatan, dan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel tenaga kependidikan yang disajikan pada bagian ini.

Tabel 4.4. Tenaga Kependidikan MTsN 5 Hulu Sungai Utara

1	Madiya Atmaja, S.H	Kepala Urusan Tata Usaha	S1 HUKUM
2	H. Abd Malik, S.Sos	Bendahara	S1 ADMINISTRASI NEGARA
3	H. Muhammad Maki, S.Sos	Staf Bendahara	S1 ADMINISTRASI NEGARA
4	Amrullah, A.Ma	Operator	
5	Zulmi Yayu, S.Pd.I, S.Sos	Staf Tata Usaha	S1 BAHASA ARAB
6	M. Hilal Najemi, S.Sos	Staf Tata Usaha	S1 ADMINISTRASI NEGARA
7	Raudhatun Nisa, S.Pd	Staf Tata Usaha	S1 BAHASA INGGRIS
8	Hani Sopiati, A.Md	Staf Tata Usaha & Pustakawan	D2 PERPUSTAKAAN

4. Sarana dan Prasarana MTsN 5 Hulu Sungai Utara

MTsN 5 Hulu Sungai Utara memiliki lahan dengan status kepemilikan milik sendiri yang seluruhnya digunakan khusus untuk kepentingan madrasah. Lahan tersebut dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti bangunan madrasah, lapangan olahraga, halaman, kebun atau taman, serta lahan yang belum dimanfaatkan. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki aset tanah yang jelas secara legal dan tidak bergantung pada pihak lain dalam penggunaannya.⁶³ Rincian luas tanah berdasarkan penggunaan, status kepemilikan, dan status penggunaan dapat dilihat pada tabel luas tanah MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

⁶³ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

Tabel 4.5. Luas tanah MTsN 5 Hulu Sungai Utara

Penggunaan	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m²)	Total	Status Kepemilikan	Status Penggunaan
Bangunan	1452	1452	Milik Sendiri	Hanya digunakan sendiri
Lapangan Olahraga	1200	1200	Milik Sendiri	Hanya digunakan sendiri
Halaman	2500	2500	Milik Sendiri	Hanya digunakan sendiri
Kebun /Taman	300	300	Milik Sendiri	Hanya digunakan sendiri
Belum Digunakan	1836	1836	Milik Sendiri	Hanya digunakan sendiri

MTsN 5 Hulu Sungai Utara memiliki sarana fisik yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan administrasi madrasah. Tersedia 13 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar, serta ruang penunjang lainnya seperti ruang kepala madrasah, ruang guru, dan ruang tata usaha yang masing-masing berjumlah satu ruangan. Keberadaan ruang-ruang tersebut menunjukkan dukungan fasilitas yang memadai bagi aktivitas akademik dan manajerial madrasah.⁶⁴ Untuk lebih lengkapnya, penulis menyertakan tabel jenis bangunan dan jumlah ruangan di MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

Tabel 4.6. Jenis dan jumlah bangunan MTsN 5 Hulu Sungai Utara

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan
1.	Ruang Kelas	13
2.	Ruang Kepala Madrasah	1

⁶⁴ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Laboratorium Bahasa	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Toilet Guru	2
10.	Toilet Siswa	6
11.	Gedung Serba Guna (Aula)	1
12.	Masjid/Mushola	1

Berdasarkan data pada tabel ruang kelas, MTsN 5 Hulu Sungai Utara memiliki 13 rombongan belajar yang tersebar pada kelas VII, VIII, dan IX, masing-masing dengan wali kelas yang telah ditetapkan. Jumlah siswa pada setiap kelas relatif bervariasi, dengan komposisi siswa laki-laki dan perempuan yang cukup seimbang. Secara keseluruhan, jumlah siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara tercatat sebanyak 348 siswa, terdiri dari 168 siswa laki-laki dan 186 siswa perempuan.⁶⁵ Rincian nama kelas, jumlah siswa, serta wali kelas dapat dilihat pada tabel data ruang kelas dan jumlah siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

Tabel 4.7. Jumlah ruang kelas dan siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara

No	Nama Ruang Kelas	Jumlah Siswa		Nama Wali Kelas
		Lk.	Pr.	
1.	KELAS VII A	14	16	Paridah, S.Pd
2.	KELAS VII B	14	15	Sri Agustinawati, S.Pd
3.	KELAS VII C	14	14	M. Syarif Syawwali, S.Pd
4.	KELAS VII D	14	16	Rani, S.Pd.I
5.	KELAS VIII A	10	16	Dra. Megawati
6.	KELAS VIII B	10	15	Syarifah Magfirah Bahri, S.Pd
7.	KELAS VIII C	9	15	Mu`minah, S.Ag
8.	KELAS VIII D	10	16	Hj. Mastika Murni, S.Ag

⁶⁵ Dokumen Profil MTsN 5 Hulu Sungai Utara, 2024.

9.	KELAS VIII E	10	15	Noor Baity, S.Pd
10.	KELAS IX A	16	11	Hj. Laila Sumiati, S.Ag
11.	KELAS IX B	15	12	Umi Hani, S.Pd.I
12.	KELAS IX C	13	12	Dra. Hj. Wardiah
13.	KELAS IX D	13	13	Elyta Khafizah, S.Pd
Total		168	186	348

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Berikut tabel hasil dari uji validitas variabel X.

Tabel 4.8. Hasil uji validitas variabel X

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X			
Kuisisioner	R. Hitung	R. Tabel	Keputusan
X1	.316**	0.148	Valid
X2	.332**	0.148	Valid
X3	.355**	0.148	Valid
X4	.326**	0.148	Valid
X5	.332**	0.148	Valid
X6	.424**	0.148	Valid
X7	.382**	0.148	Valid
X8	.304**	0.148	Valid
X9	.305**	0.148	Valid
X10	.457**	0.148	Valid
X11	.564**	0.148	Valid
X12	.441**	0.148	Valid
X13	.560**	0.148	Valid
X14	.375**	0.148	Valid
X15	.393**	0.148	Valid
X16	.311**	0.148	Valid

Adapun hasil uji validitas dari variabel Y adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9. Hasil uji validitas variabel Y

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y			
Kuisisioner	R. Hitung	R. Tabel	Keputusan
Y1	.466**	0.148	Valid
Y2	.447**	0.148	Valid
Y3	.522**	0.148	Valid
Y4	.486**	0.148	Valid
Y5	.340**	0.148	Valid
Y6	.523**	0.148	Valid
Y7	.637**	0.148	Valid
Y8	.580**	0.148	Valid
Y9	.499**	0.148	Valid
Y10	.602**	0.148	Valid
Y11	.549**	0.148	Valid
Y12	.541**	0.148	Valid
Y13	.484**	0.148	Valid
Y14	.365**	0.148	Valid
Y15	.548**	0.148	Valid
Y16	.657**	0.148	Valid
Y17	.648**	0.148	Valid
Y18	.626**	0.148	Valid

Berdasarkan jumlah responden penelitian, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,148. Pada variabel X (penggunaan media sosial), nilai r hitung berkisar antara 0,304 hingga 0,564, sedangkan pada variabel Y (akhlak siswa) nilai r hitung berkisar antara 0,340 hingga 0,657. Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung masing-masing item yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,148 pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian, instrumen penelitian pada variabel penggunaan media sosial dan akhlak siswa telah memenuhi syarat validitas dan layak digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berdasarkan kriteria reliabilitas yang menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ Adapun Uji reliabilitas pada variabel X adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10. Hasil uji reliabilitas variabel X

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.604	16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel X sebesar 0,604 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 16 butir. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen pada variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang cukup, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Kemudian, untuk uji reliabilitas variabel Y sebagai berikut.

Tabel 4.11. Hasil uji reliabilitas variabel X

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.832	18

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada variabel Y menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 18 butir. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen variabel Y memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dinyatakan konsisten dan andal dalam mengukur variabel yang diteliti.

Dengan demikian, maka seluruh instrumen penelitian baik pada variabel X

maupun variabel Y dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis data pada tahap selanjutnya.

3. Hasil Uji Normalitas

Untuk uji normalitas, penulis menggunakan metode Kolmogorov-Sminorv dan Shapiro-Wilk. Berdasarkan kriteria uji normalitas yang menyatakan bahwa suatu data berdistribusi normal apabila memiliki nilai $\text{Sig} \geq 0,05$. Adapun hasilnya sebagaimana yang tertera di tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Uji normalitas

Uji Normalitas		
Skala	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
	Sig.	Sig.
Penggunaan Media Sosial	0.200*	0.538
Akhlak Siswa	0.200*	0.157

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 pada variabel penggunaan media sosial dan 0,200 pada variabel akhlak siswa. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal.

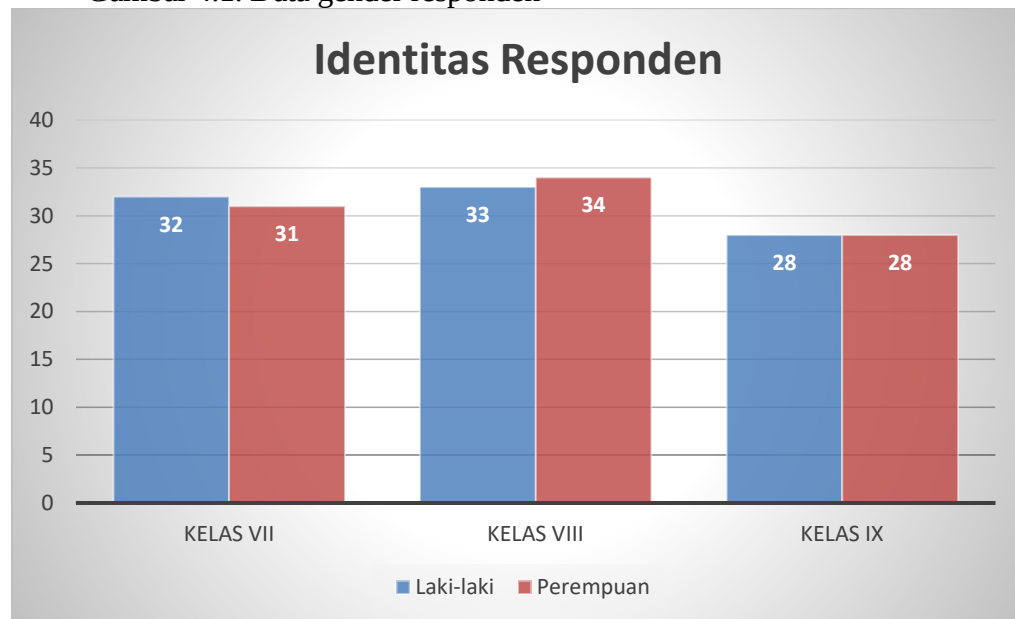
Sebagai penguatan, uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro–Wilk. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,538 pada variabel penggunaan media sosial dan 0,157 pada variabel akhlak siswa. Nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis data pada tahap selanjutnya.

C. Analisis Data

1. Profil Responen

a. Menurut Gender

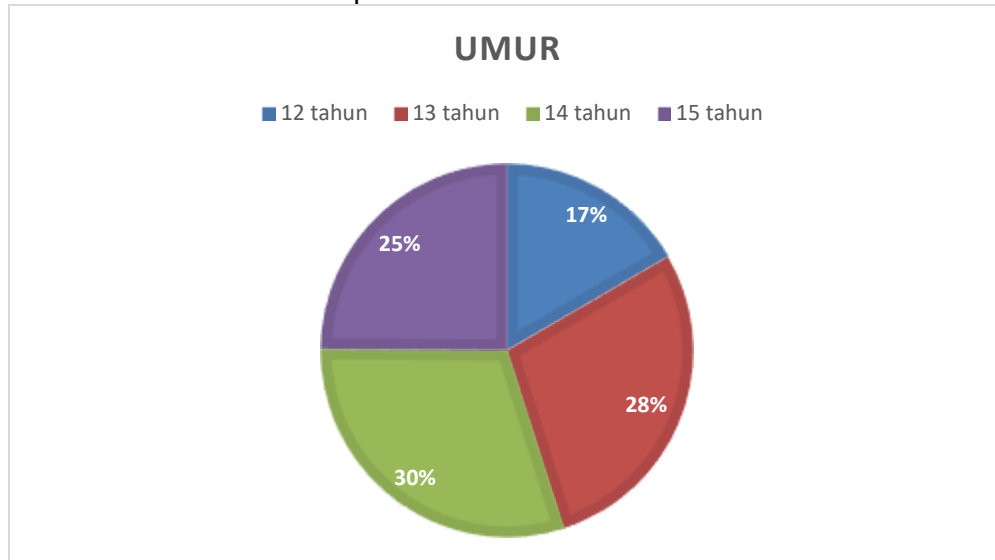
Gambar 4.1. Data gender responden



Berdasarkan data pada Gambar 4.1., responden tersebar pada kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah responden pada setiap kelas relatif bervariasi, dengan komposisi siswa laki-laki dan perempuan yang cukup seimbang. Responden tersebar pada kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah responden pada setiap kelas relatif bervariasi. Pada kelas VII terdapat 32 siswa laki-laki (50,8%) dan 31 siswa perempuan (49,2%), kelas VIII terdapat 33 siswa laki-laki (49,3%) dan 34 siswa perempuan (50,7%), serta kelas IX terdapat 28 siswa laki-laki (50%) dan 28 siswa perempuan (50%). Hal ini menunjukkan komposisi siswa laki-laki dan perempuan yang cukup seimbang di setiap tingkatan kelas.

b. Menurut Umur

Gambar 4.2. Data umur responden



Sebagian besar responden berada pada rentang usia 14 tahun dengan jumlah 56 orang (30%). Selanjutnya untuk siswa yang berusia 13 tahun berjumlah 52 orang (28%), sedangkan siswa yang berusia 15 tahun sebanyak 46 orang (25%). Adapun siswa dengan usia 12 tahun memiliki persentase paling sedikit yaitu sebesar 32 orang (17%).

c. Menurut Pengguna Sosial Media

Tabel 4.13. Pengguna WhatsApp

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Jenis Sosial Media
1	Muhammad Hidayatullah	VII	Laki-laki	WhatsApp
2	M. Zikra Maulana	VII	Laki-laki	WhatsApp
3	M. Ahza Nor Saleh	VII	Laki-laki	WhatsApp
4	Muhammad Akbar	VII	Laki-laki	WhatsApp
5	Syifa Mauladi	VII	Laki-laki	WhatsApp
6	M. Reza Hidayatullah	VII	Laki-laki	WhatsApp
7	A. Muhammad Fadhil	VII	Laki-laki	WhatsApp
8	M. Ramadhan	VII	Laki-laki	WhatsApp
9	Muzakir Akbar	VII	Laki-laki	WhatsApp
10	M. Arya	VII	Laki-laki	WhatsApp

11	Raihan	VII	Laki-laki	WhatsApp
12	M. M. Azhar	VII	Laki-laki	WhatsApp
13	M. Fadel	VII	Laki-laki	WhatsApp
14	Faqih Assyidiqi	VII	Laki-laki	WhatsApp
15	A. Rezqi	VII	Laki-laki	WhatsApp
16	M. Irfan Alim	VII	Laki-laki	WhatsApp
17	Zainal Ilmi	VII	Laki-laki	WhatsApp
18	M. Rafa Ibrahim	VII	Laki-laki	WhatsApp
19	A. Nizam Maulana	VII	Laki-laki	WhatsApp
20	Riski Padillah	VII	Laki-laki	WhatsApp
21	A. Yasir	VII	Laki-laki	WhatsApp
22	Khairul Azam	VII	Laki-laki	WhatsApp
23	Ahmad Abdillah	VII	Laki-laki	WhatsApp
24	M. Irwan Ramadhan	VII	Laki-laki	WhatsApp
25	Ahmadi Maulana	VII	Laki-laki	WhatsApp
26	M. Rizqon Fadli	VII	Laki-laki	WhatsApp
27	Muhammad Hafis	VII	Laki-laki	WhatsApp
28	Jani Ansari	VII	Laki-laki	WhatsApp
29	Aufa Rahman	VII	Laki-laki	WhatsApp
30	M. Ramadhani	VII	Laki-laki	WhatsApp
31	Muhammad Helmi	VII	Laki-laki	WhatsApp
32	M. Fajar Sidiq	VII	Laki-laki	WhatsApp
33	Fayla Shufa Tsurayya	VII	Laki-laki	WhatsApp
34	Maulida Asyifa	VII	Perempuan	WhatsApp
35	Siti Khadijah	VII	Perempuan	WhatsApp
36	Nadia Husna	VII	Perempuan	WhatsApp
37	Sri Mawar Anisa	VII	Perempuan	WhatsApp
38	Najwa Salsabila	VII	Perempuan	WhatsApp
39	Hima Humaira	VII	Perempuan	WhatsApp
40	Rahma Azizah	VII	Perempuan	WhatsApp
41	Shofa Nida	VII	Perempuan	WhatsApp
42	Siti Shalehah	VII	Perempuan	WhatsApp
43	Norlaila Hayati	VII	Perempuan	WhatsApp
44	Rapika Radayanti	VII	Perempuan	WhatsApp
45	Saha Amora Ramadani	VII	Perempuan	WhatsApp
46	Arbainah	VII	Perempuan	WhatsApp
47	Laila Safitri	VII	Perempuan	WhatsApp
48	Azizah Safitri	VII	Perempuan	WhatsApp
49	Noor Eliza	VII	Perempuan	WhatsApp
50	Naila Azkia	VII	Perempuan	WhatsApp
51	Mareyla	VII	Perempuan	WhatsApp
52	Fatimah	VII	Perempuan	WhatsApp
53	Elya Ramadhan	VII	Perempuan	WhatsApp
54	Nor Liyana	VII	Perempuan	WhatsApp

55	Silvia Azzahra	VII	Perempuan	WhatsApp
56	Rizkya Putri	VII	Perempuan	WhatsApp
57	Rahmatul Munawarah	VII	Perempuan	WhatsApp
58	Wafa Mikayla Raysa	VII	Perempuan	WhatsApp
59	Zahra Ghina Azkia	VII	Perempuan	WhatsApp
60	Mursyidah	VII	Perempuan	WhatsApp
61	Raida Fakhira	VII	Perempuan	WhatsApp
62	Fatimah	VII	Perempuan	WhatsApp
63	Siti Azzahra	VII	Perempuan	WhatsApp
64	Muhammad Yasser	VIII	Laki-laki	WhatsApp
65	Muhammad Noor	VIII	Laki-laki	WhatsApp
66	Muhammad Qamiel	VIII	Laki-laki	WhatsApp
67	Ahmad Habibi	VIII	Laki-laki	WhatsApp
68	M.Noor Azmi	VIII	Laki-laki	WhatsApp
69	M.Umar Salim	VIII	Laki-laki	WhatsApp
70	W. Khutbi	VIII	Laki-laki	WhatsApp
71	M.Nashih Abdali	VIII	Laki-laki	WhatsApp
72	M.Arsad	VIII	Laki-laki	WhatsApp
73	M.Muzakkir	VIII	Laki-laki	WhatsApp
74	M.Abrar	VIII	Laki-laki	WhatsApp
75	Hafiz Al-Qory	VIII	Laki-laki	WhatsApp
76	Hafiz Mubarak	VIII	Laki-laki	WhatsApp
77	Miftahur Rizki	VIII	Laki-laki	WhatsApp
78	M.Nabawi	VIII	Laki-laki	WhatsApp
79	M.Daffa	VIII	Laki-laki	WhatsApp
80	Abdillah	VIII	Laki-laki	WhatsApp
81	Ahmad Fauzi	VIII	Laki-laki	WhatsApp
82	Muhammad Tama	VIII	Laki-laki	WhatsApp
83	Rizki Maulana	VIII	Laki-laki	WhatsApp
84	Fajar Setiawan	VIII	Laki-laki	WhatsApp
85	Andi Rahman	VIII	Laki-laki	WhatsApp
86	Budiman	VIII	Laki-laki	WhatsApp
87	Dimas Aditya	VIII	Laki-laki	WhatsApp
88	Arifin	VIII	Laki-laki	WhatsApp
89	Ilham Syaputra	VIII	Laki-laki	WhatsApp
90	Reza Pahlevi	VIII	Laki-laki	WhatsApp
91	M. Farhan	VIII	Laki-laki	WhatsApp
92	A. Rafi'i	VIII	Laki-laki	WhatsApp
93	Akbar	VIII	Laki-laki	WhatsApp
94	M. Yusuf	VIII	Laki-laki	WhatsApp
95	Hafiz Anshari	VIII	Laki-laki	WhatsApp
96	Zidan Maliki	VIII	Laki-laki	WhatsApp
97	Fatimah Azzahra	VIII	Perempuan	WhatsApp
98	Siti Azkia	VIII	Perempuan	WhatsApp

99	Rahmi Izzati	VIII	Perempuan	WhatsApp
100	Fitria Damayanti	VIII	Perempuan	WhatsApp
101	Dhia AlFadhila	VIII	Perempuan	WhatsApp
102	Putri Yasmin	VIII	Perempuan	WhatsApp
103	Salwa Rizkia	VIII	Perempuan	WhatsApp
104	Nadia Indriya	VIII	Perempuan	WhatsApp
105	Naylatul Husna	VIII	Perempuan	WhatsApp
106	Jamilah Rahmah	VIII	Perempuan	WhatsApp
107	Gusti Aliya	VIII	Perempuan	WhatsApp
108	Mia Saskia	VIII	Perempuan	WhatsApp
109	Fitri Adellia	VIII	Perempuan	WhatsApp
110	Noor Aida	VIII	Perempuan	WhatsApp
111	Haura Indana	VIII	Perempuan	WhatsApp
112	Helma Andra	VIII	Perempuan	WhatsApp
113	Adila Syifa	VIII	Perempuan	WhatsApp
114	Fatimah	VIII	Perempuan	WhatsApp
115	Aliya Rahmah	VIII	Perempuan	WhatsApp
116	Noor Hidayah	VIII	Perempuan	WhatsApp
117	Nabila Saskia	VIII	Perempuan	WhatsApp
118	Norhalimah	VIII	Perempuan	WhatsApp
119	Adelia Khairunnisa	VIII	Perempuan	WhatsApp
120	Farisya Nabila	VIII	Perempuan	WhatsApp
121	Munawwarah	VIII	Perempuan	WhatsApp
122	Aisya Fadila	VIII	Perempuan	WhatsApp
123	Siti Amelia Fauziah	VIII	Perempuan	WhatsApp
124	Wilisa Adelia	VIII	Perempuan	WhatsApp
125	Ayulia Kamalia D	VIII	Perempuan	WhatsApp
126	Marhamah	VIII	Perempuan	WhatsApp
127	Nurkamila	VIII	Perempuan	WhatsApp
128	Nabila Rahmah	VIII	Perempuan	WhatsApp
129	Nayla Nuril	VIII	Perempuan	WhatsApp
130	Misna Wati	VIII	Perempuan	WhatsApp
131	A. Rayyan Hassan	IX	Laki-laki	WhatsApp
132	M. Zaky Maulana	IX	Laki-laki	WhatsApp
133	Hayat Habiby	IX	Laki-laki	WhatsApp
134	A. Khari Barakah	IX	Laki-laki	WhatsApp
135	A. Haris Fadillah	IX	Laki-laki	WhatsApp
136	Muhammad Kholifi Rasyid	IX	Laki-laki	WhatsApp
137	Muhammad Aditya Maulana	IX	Laki-laki	WhatsApp
138	Muhammad Rizki	IX	Laki-laki	WhatsApp
139	M. Syafiq Ghaisan	IX	Laki-laki	WhatsApp
140	M. Maulidi	IX	Laki-laki	WhatsApp
141	Ahmad Rafiqi	IX	Laki-laki	WhatsApp
142	Akhmad Sopyan Saury	IX	Laki-laki	WhatsApp

143	Muhammad Fahri	IX	Laki-laki	WhatsApp
144	Ilham	IX	Laki-laki	WhatsApp
145	M. Maulana Zam-zam	IX	Laki-laki	WhatsApp
146	Zainuddin	IX	Laki-laki	WhatsApp
147	Muhammad Nizam	IX	Laki-laki	WhatsApp
148	M. Khalif Arziki	IX	Laki-laki	WhatsApp
149	Ahmad Ridwan	IX	Laki-laki	WhatsApp
150	M. Yasir Fahrizi	IX	Laki-laki	WhatsApp
151	Widhad Abdillah	IX	Laki-laki	WhatsApp
152	Ahmad Habibi	IX	Laki-laki	WhatsApp
153	M. Agna Faza Annur	IX	Laki-laki	WhatsApp
154	Mohd. Akbar Maulana	IX	Laki-laki	WhatsApp
155	M. Khalil	IX	Laki-laki	WhatsApp
156	Muhammad Faisal	IX	Laki-laki	WhatsApp
157	Alief Naufal Rasyid	IX	Laki-laki	WhatsApp
158	M. Rizal Maulana	IX	Laki-laki	WhatsApp
159	Nurin Najwa	IX	Perempuan	WhatsApp
160	Dalena	IX	Perempuan	WhatsApp
161	Hayyatul Husna	IX	Perempuan	WhatsApp
162	Rusida	IX	Perempuan	WhatsApp
163	Nor Haliza	IX	Perempuan	WhatsApp
164	Sri Mauliana	IX	Perempuan	WhatsApp
165	Ernida Anggraini	IX	Perempuan	WhatsApp
166	Farisya Adelina	IX	Perempuan	WhatsApp
167	Nor Aida	IX	Perempuan	WhatsApp
168	Ghina Norasyifa	IX	Perempuan	WhatsApp
169	Amelia Fitri	IX	Perempuan	WhatsApp
170	Wasilah	IX	Perempuan	WhatsApp
171	Nor Syifa	IX	Perempuan	WhatsApp
172	Sri Helmina	IX	Perempuan	WhatsApp
173	Qonita Hafiza Fitri	IX	Perempuan	WhatsApp
174	Ainatin Husna	IX	Perempuan	WhatsApp
175	Nurul Hikmah	IX	Perempuan	WhatsApp
176	Syilva Rahmiati	IX	Perempuan	WhatsApp
178	Siti Jubaidah	IX	Perempuan	WhatsApp
179	Maulida	IX	Perempuan	WhatsApp
180	Yuwana	IX	Perempuan	WhatsApp
181	Risya Mayhera	IX	Perempuan	WhatsApp
182	Normala	IX	Perempuan	WhatsApp
183	Noriyah	IX	Perempuan	WhatsApp
184	Maulina Fitri	IX	Perempuan	WhatsApp
185	Nurul Azmah	IX	Perempuan	WhatsApp
186	Alya Indallah	IX	Perempuan	WhatsApp

Tabel 4.14. Pengguna Instagram

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Jenis Sosial Media
1	Muhammad Hidayatullah	VII	Laki-laki	Instagram
2	M. Zikra Maulana	VII	Laki-laki	Instagram
3	M. Ahza Nor Saleh	VII	Laki-laki	Instagram
4	Muhammad Akbar	VII	Laki-laki	Instagram
5	Syifa Mauladi	VII	Laki-laki	Instagram
6	M. Reza Hidayatullah	VII	Laki-laki	Instagram
7	B. Muhammad Fadhil	VII	Laki-laki	Instagram
8	M. Ramadhan	VII	Laki-laki	Instagram
9	Muzakir Akbar	VII	Laki-laki	Instagram
10	M. Arya	VII	Laki-laki	Instagram
11	Raihan	VII	Laki-laki	Instagram
12	N. M. Azhar	VII	Laki-laki	Instagram
13	M. Fadel	VII	Laki-laki	Instagram
14	Faqih Assyidiqi	VII	Laki-laki	Instagram
15	M. Ramadhani	VII	Laki-laki	Instagram
16	Muhammad Helmi	VII	Laki-laki	Instagram
17	M. Fajar Sidiq	VII	Laki-laki	Instagram
18	Fayla Shufa Tsurayya	VII	Laki-laki	Instagram
19	Maulida Asyifa	VII	Perempuan	Instagram
20	Siti Khadijah	VII	Perempuan	Instagram
21	Nadia Husna	VII	Perempuan	Instagram
33	Sri Mawar Anisa	VII	Perempuan	Instagram
34	Najwa Salsabila	VII	Perempuan	Instagram
35	Hima Humaira	VII	Perempuan	Instagram
36	Rahma Azizah	VII	Perempuan	Instagram
37	Shofa Nida	VII	Perempuan	Instagram
38	Siti Shalehah	VII	Perempuan	Instagram
39	Norlaila Hayati	VII	Perempuan	Instagram
40	Rapika Radayanti	VII	Perempuan	Instagram
41	Saha Amora Ramadani	VII	Perempuan	Instagram
42	Arbainah	VII	Perempuan	Instagram
43	Laila Safitri	VII	Perempuan	Instagram
44	Azizah Safitri	VII	Perempuan	Instagram
45	Noor Eliza	VII	Perempuan	Instagram
46	Naila Azkia	VII	Perempuan	Instagram
47	Muhammad Yasser	VIII	Laki-laki	Instagram
48	Muhammad Noor	VIII	Laki-laki	Instagram
49	Muhammad Qamiel	VIII	Laki-laki	Instagram
50	Ahmad Habibi	VIII	Laki-laki	Instagram
51	M.Noor Azmi	VIII	Laki-laki	Instagram
52	M.Umar Salim	VIII	Laki-laki	Instagram
53	W. Khutbi	VIII	Laki-laki	Instagram

54	M.Nashih Abdali	VIII	Laki-laki	Instagram
55	M.Arsad	VIII	Laki-laki	Instagram
56	M.Muzakkir	VIII	Laki-laki	Instagram
57	M.Abrar	VIII	Laki-laki	Instagram
58	Hafiz Al-Qory	VIII	Laki-laki	Instagram
59	Hafiz Mubarak	VIII	Laki-laki	Instagram
60	Miftahur Rizki	VIII	Laki-laki	Instagram
61	M.Nabawi	VIII	Laki-laki	Instagram
62	M.Daffa	VIII	Laki-laki	Instagram
63	Abdillah	VIII	Laki-laki	Instagram
64	Ahmad Fauzi	VIII	Laki-laki	Instagram
65	Muhammad Tama	VIII	Laki-laki	Instagram
66	Fitria Damayanti	VIII	Perempuan	Instagram
67	Dhia AlFadhila	VIII	Perempuan	Instagram
68	Putri Yasmin	VIII	Perempuan	Instagram
69	Salwa Rizkia	VIII	Perempuan	Instagram
70	Nadia Indriya	VIII	Perempuan	Instagram
71	Naylatul Husna	VIII	Perempuan	Instagram
72	Jamilah Rahmah	VIII	Perempuan	Instagram
73	Gusti Aliya	VIII	Perempuan	Instagram
74	Mia Saskia	VIII	Perempuan	Instagram
75	Fitri Adellia	VIII	Perempuan	Instagram
76	Noor Aida	VIII	Perempuan	Instagram
77	Haura Indana	VIII	Perempuan	Instagram
78	Helma Andra	VIII	Perempuan	Instagram
79	Adila Syifa	VIII	Perempuan	Instagram
80	Fatimah	VIII	Perempuan	Instagram
81	Aliya Rahmah	VIII	Perempuan	Instagram
82	Noor Hidayah	VIII	Perempuan	Instagram
83	Nabila Saskia	VIII	Perempuan	Instagram
84	Norhalimah	VIII	Perempuan	Instagram
85	Adelia Khairunnisa	VIII	Perempuan	Instagram
86	Farisya Nabila	VIII	Perempuan	Instagram
87	Munawwarah	VIII	Perempuan	Instagram
88	Aisya Fadila	VIII	Perempuan	Instagram
89	Siti Amelia Fauziah	VIII	Perempuan	Instagram
96	Wilisa Adelia	VIII	Perempuan	Instagram
97	Ayulia Kamalia D	VIII	Perempuan	Instagram
98	Marhamah	VIII	Perempuan	Instagram
99	Nurkamila	VIII	Perempuan	Instagram
100	Nabila Rahmah	VIII	Perempuan	Instagram
101	Nayla Nuril	VIII	Perempuan	Instagram
102	Misna Wati	VIII	Perempuan	Instagram
103	A. Rayyan Hassan	IX	Laki-laki	Instagram

104	M. Zaky Maulana	IX	Laki-laki	Instagram
105	Hayat Habiby	IX	Laki-laki	Instagram
106	A. Khari Barakah	IX	Laki-laki	Instagram
107	A. Haris Fadillah	IX	Laki-laki	Instagram
108	Muhammad Kholifi Rasyid	IX	Laki-laki	Instagram
109	Muhammad Aditya Maulana	IX	Laki-laki	Instagram
110	Muhammad Rizki	IX	Laki-laki	Instagram
111	M. Syafiq Ghaisan	IX	Laki-laki	Instagram
112	M. Maulidi	IX	Laki-laki	Instagram
113	Ahmad Rafiqi	IX	Laki-laki	Instagram
114	Akhmad Sopyan Saury	IX	Laki-laki	Instagram
115	Muhammad Fahri	IX	Laki-laki	Instagram
116	Ilham	IX	Laki-laki	Instagram
117	Nurin Najwa	IX	Perempuan	Instagram
118	Dalena	IX	Perempuan	Instagram
119	Hayyatul Husna	IX	Perempuan	Instagram
120	Rusida	IX	Perempuan	Instagram
121	Nor Haliza	IX	Perempuan	Instagram
122	Sri Mauliana	IX	Perempuan	Instagram
123	Ernida Anggraini	IX	Perempuan	Instagram
124	Farisya Adelina	IX	Perempuan	Instagram
125	Nor Aida	IX	Perempuan	Instagram
126	Ghina Norasyifa	IX	Perempuan	Instagram
127	Amelia Fitri	IX	Perempuan	Instagram
128	Wasilah	IX	Perempuan	Instagram
129	Nor Syifa	IX	Perempuan	Instagram
130	Sri Helmina	IX	Perempuan	Instagram
131	Qonita Hafiza Fitri	IX	Perempuan	Instagram
132	Ainatin Husna	IX	Perempuan	Instagram
133	Nurul Hikmah	IX	Perempuan	Instagram
134	Syilva Rahmiati	IX	Perempuan	Instagram
135	Siti Jubaidah	IX	Perempuan	Instagram
136	Maulida	IX	Perempuan	Instagram
137	Yuwana	IX	Perempuan	Instagram
138	Risya Mayhera	IX	Perempuan	Instagram
139	Normala	IX	Perempuan	Instagram
140	Noriyah	IX	Perempuan	Instagram
141	Maulina Fitri	IX	Perempuan	Instagram
142	Nurul Azmah	IX	Perempuan	Instagram
143	Alya Indallah	IX	Perempuan	Instagram

Tabel 4.15. Pengguna Youtube

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Jenis Sosial Media
1	Muhammad Hidayatullah	VII	Laki-laki	Youtube
2	M. Zikra Maulana	VII	Laki-laki	Youtube
3	M. Ahza Nor Saleh	VII	Laki-laki	Youtube
4	Muhammad Akbar	VII	Laki-laki	Youtube
5	Syifa Mauladi	VII	Laki-laki	Youtube
6	M. Reza Hidayatullah	VII	Laki-laki	Youtube
7	C. Muhammad Fadhil	VII	Laki-laki	Youtube
8	M. Ramadhan	VII	Laki-laki	Youtube
9	Muzakir Akbar	VII	Laki-laki	Youtube
10	M. Arya	VII	Laki-laki	Youtube
11	Raihan	VII	Laki-laki	Youtube
12	O. M. Azhar	VII	Laki-laki	Youtube
13	M. Fadel	VII	Laki-laki	Youtube
14	Faqih Assyidiqi	VII	Laki-laki	Youtube
15	A. Rezqi	VII	Laki-laki	Youtube
16	M. Irfan Alim	VII	Laki-laki	Youtube
17	Zainal Ilmi	VII	Laki-laki	Youtube
18	M. Rafa Ibrahim	VII	Laki-laki	Youtube
19	A. Nizam Maulana	VII	Laki-laki	Youtube
20	Riski Padillah	VII	Laki-laki	Youtube
21	A. Yasir	VII	Laki-laki	Youtube
22	Khairul Azam	VII	Laki-laki	Youtube
23	Ahmad Abdillah	VII	Laki-laki	Youtube
24	M. Irwan Ramadhan	VII	Laki-laki	Youtube
25	Ahmadi Maulana	VII	Laki-laki	Youtube
26	M. Rizqon Fadli	VII	Laki-laki	Youtube
27	Muhammad Hafis	VII	Laki-laki	Youtube
28	Jani Ansari	VII	Laki-laki	Youtube
29	Aufa Rahman	VII	Laki-laki	Youtube
30	M. Ramadhani	VII	Laki-laki	Youtube
31	Muhammad Helmi	VII	Laki-laki	Youtube
32	M. Fajar Sidiq	VII	Laki-laki	Youtube
33	Fayla Shufa Tsurayya	VII	Laki-laki	Youtube
34	Maulida Asyifa	VII	Perempuan	Youtube
35	Siti Khadijah	VII	Perempuan	Youtube
36	Nadia Husna	VII	Perempuan	Youtube
37	Sri Mawar Anisa	VII	Perempuan	Youtube
38	Najwa Salsabila	VII	Perempuan	Youtube
39	Hima Humaira	VII	Perempuan	Youtube
40	Rahma Azizah	VII	Perempuan	Youtube
41	Shofa Nida	VII	Perempuan	Youtube
42	Siti Shalehah	VII	Perempuan	Youtube

43	Norlaila Hayati	VII	Perempuan	Youtube
44	Rapika Radayanti	VII	Perempuan	Youtube
45	Saha Amora Ramadani	VII	Perempuan	Youtube
46	Arbainah	VII	Perempuan	Youtube
47	Laila Safitri	VII	Perempuan	Youtube
48	Azizah Safitri	VII	Perempuan	Youtube
49	Noor Eliza	VII	Perempuan	Youtube
50	Naila Azkia	VII	Perempuan	Youtube
51	Mareyla	VII	Perempuan	Youtube
52	Fatimah	VII	Perempuan	Youtube
53	Elya Ramadhan	VII	Perempuan	Youtube
54	Nor Liyana	VII	Perempuan	Youtube
55	Silvia Azzahra	VII	Perempuan	Youtube
56	Rizky Putri	VII	Perempuan	Youtube
57	Rahmatul Munawarah	VII	Perempuan	Youtube
58	Wafa Mikayla Raysa	VII	Perempuan	Youtube
59	Zahra Ghina Azkia	VII	Perempuan	Youtube
60	Mursyidah	VII	Perempuan	Youtube
61	Muhammad Yasser	VIII	Laki-laki	Youtube
62	Muhammad Noor	VIII	Laki-laki	Youtube
63	Muhammad Qamiel	VIII	Laki-laki	Youtube
64	Ahmad Habibi	VIII	Laki-laki	Youtube
65	M.Noor Azmi	VIII	Laki-laki	Youtube
66	M.Umar Salim	VIII	Laki-laki	Youtube
67	W. Khutbi	VIII	Laki-laki	Youtube
68	M.Nashih Abdali	VIII	Laki-laki	Youtube
69	M.Arsad	VIII	Laki-laki	Youtube
70	M.Muzakkir	VIII	Laki-laki	Youtube
71	M.Abrar	VIII	Laki-laki	Youtube
72	Hafiz Al-Qory	VIII	Laki-laki	Youtube
73	Hafiz Mubarak	VIII	Laki-laki	Youtube
74	Miftahur Rizki	VIII	Laki-laki	Youtube
75	M.Nabawi	VIII	Laki-laki	Youtube
76	M.Daffa	VIII	Laki-laki	Youtube
77	Abdillah	VIII	Laki-laki	Youtube
78	Ahmad Fauzi	VIII	Laki-laki	Youtube
79	Muhammad Tama	VIII	Laki-laki	Youtube
80	Rizki Maulana	VIII	Laki-laki	Youtube
81	Fajar Setiawan	VIII	Laki-laki	Youtube
82	Andi Rahman	VIII	Laki-laki	Youtube
83	Budiman	VIII	Laki-laki	Youtube
84	Dimas Aditya	VIII	Laki-laki	Youtube
85	Arifin	VIII	Laki-laki	Youtube
86	Ilham Syaputra	VIII	Laki-laki	Youtube

87	Reza Pahlevi	VIII	Laki-laki	Youtube
88	M. Farhan	VIII	Laki-laki	Youtube
89	A. Rafi'i	VIII	Laki-laki	Youtube
90	Akbar	VIII	Laki-laki	Youtube
91	M. Yusuf	VIII	Laki-laki	Youtube
92	Hafiz Anshari	VIII	Laki-laki	Youtube
93	Zidan Maliki	VIII	Laki-laki	Youtube
94	Fatimah Azzahra	VIII	Perempuan	Youtube
95	Siti Azkia	VIII	Perempuan	Youtube
96	Rahmi Izzati	VIII	Perempuan	Youtube
97	Fitria Damayanti	VIII	Perempuan	Youtube
98	Dhia AlFadhila	VIII	Perempuan	Youtube
99	Putri Yasmin	VIII	Perempuan	Youtube
100	Salwa Rizkia	VIII	Perempuan	Youtube
101	Nadia Indriya	VIII	Perempuan	Youtube
102	Naylatul Husna	VIII	Perempuan	Youtube
103	Jamilah Rahmah	VIII	Perempuan	Youtube
104	Gusti Aliya	VIII	Perempuan	Youtube
105	Mia Saskia	VIII	Perempuan	Youtube
106	Fitri Adellia	VIII	Perempuan	Youtube
107	Noor Aida	VIII	Perempuan	Youtube
108	Haura Indana	VIII	Perempuan	Youtube
109	Helma Andra	VIII	Perempuan	Youtube
110	Adila Syifa	VIII	Perempuan	Youtube
111	Fatimah	VIII	Perempuan	Youtube
112	Aliya Rahmah	VIII	Perempuan	Youtube
113	Noor Hidayah	VIII	Perempuan	Youtube
114	Nabila Saskia	VIII	Perempuan	Youtube
115	Norhalimah	VIII	Perempuan	Youtube
116	Adelia Khairunnisa	VIII	Perempuan	Youtube
117	Farisya Nabila	VIII	Perempuan	Youtube
118	Aisya Fadila	VIII	Perempuan	Youtube
119	Siti Amelia Fauziah	VIII	Perempuan	Youtube
120	Wilisa Adelia	VIII	Perempuan	Youtube
121	Ayulia Kamalia D	VIII	Perempuan	Youtube
122	Marhamah	VIII	Perempuan	Youtube
123	Nurkamila	VIII	Perempuan	Youtube
124	Nabila Rahmah	VIII	Perempuan	Youtube
125	Nayla Nuril	VIII	Perempuan	Youtube
126	Misna Wati	VIII	Perempuan	Youtube
127	A. Rayyan Hassan	IX	Laki-laki	Youtube
128	M. Zaky Maulana	IX	Laki-laki	Youtube
129	Hayat Habiby	IX	Laki-laki	Youtube
130	A. Khari Barakah	IX	Laki-laki	Youtube

131	A. Haris Fadillah	IX	Laki-laki	Youtube
132	Muhammad Kholifi Rasyid	IX	Laki-laki	Youtube
133	Muhammad Aditya Maulana	IX	Laki-laki	Youtube
134	Muhammad Rizki	IX	Laki-laki	Youtube
135	M. Syafiq Ghaisan	IX	Laki-laki	Youtube
136	M. Maulidi	IX	Laki-laki	Youtube
137	Ahmad Rafiqi	IX	Laki-laki	Youtube
138	Akhmad Sopyan Saury	IX	Laki-laki	Youtube
139	Muhammad Fahri	IX	Laki-laki	Youtube
140	Ilham	IX	Laki-laki	Youtube
141	M. Maulana Zam-zam	IX	Laki-laki	Youtube
142	Zainuddin	IX	Laki-laki	Youtube
143	Muhammad Nizam	IX	Laki-laki	Youtube
144	M. Khalif Arziki	IX	Laki-laki	Youtube
145	Ahmad Ridwan	IX	Laki-laki	Youtube
146	M. Yasir Fahrizi	IX	Laki-laki	Youtube
147	Widhad Abdillah	IX	Laki-laki	Youtube
148	Ahmad Habibi	IX	Laki-laki	Youtube
149	M. Agna Faza Annur	IX	Laki-laki	Youtube
150	Mohd. Akbar Maulana	IX	Laki-laki	Youtube
151	M. Khalil	IX	Laki-laki	Youtube
152	Muhammad Faisal	IX	Laki-laki	Youtube
153	Alief Naufal Rasyid	IX	Laki-laki	Youtube
154	M. Rizal Maulana	IX	Laki-laki	Youtube
155	Nurin Najwa	IX	Perempuan	Youtube
156	Dalena	IX	Perempuan	Youtube
157	Hayyatul Husna	IX	Perempuan	Youtube
158	Rusida	IX	Perempuan	Youtube
159	Nor Haliza	IX	Perempuan	Youtube
160	Sri Mauliana	IX	Perempuan	Youtube
161	Ernida Anggraini	IX	Perempuan	Youtube
162	Farisya Adelina	IX	Perempuan	Youtube
163	Nor Aida	IX	Perempuan	Youtube
164	Ghina Norasyifa	IX	Perempuan	Youtube
165	Amelia Fitri	IX	Perempuan	Youtube
166	Wasilah	IX	Perempuan	Youtube
167	Nor Syifa	IX	Perempuan	Youtube
168	Sri Helmina	IX	Perempuan	Youtube
169	Qonita Hafiza Fitri	IX	Perempuan	Youtube
170	Ainatun Husna	IX	Perempuan	Youtube
171	Nurul Hikmah	IX	Perempuan	Youtube
172	Syilva Rahmiati	IX	Perempuan	Youtube
173	Siti Jubaidah	IX	Perempuan	Youtube

174	Maulida	IX	Perempuan	Youtube
175	Yuwana	IX	Perempuan	Youtube
176	Risya Mayhera	IX	Perempuan	Youtube
178	Normala	IX	Perempuan	Youtube
179	Noriyah	IX	Perempuan	Youtube
180	Maulina Fitri	IX	Perempuan	Youtube
181	Nurul Azmah	IX	Perempuan	Youtube

Tabel 4.16. Pengguna Tiktok

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Jenis Sosial Media
1	Muhammad Hidayatullah	VII	Laki-laki	Tiktok
2	M. Zikra Maulana	VII	Laki-laki	Tiktok
3	M. Ahza Nor Saleh	VII	Laki-laki	Tiktok
4	Muhammad Akbar	VII	Laki-laki	Tiktok
5	Syifa Mauladi	VII	Laki-laki	Tiktok
6	M. Reza Hidayatullah	VII	Laki-laki	Tiktok
7	D. Muhammad Fadhil	VII	Laki-laki	Tiktok
8	M. Ramadhan	VII	Laki-laki	Tiktok
9	Muzakir Akbar	VII	Laki-laki	Tiktok
10	M. Arya	VII	Laki-laki	Tiktok
11	Raihan	VII	Laki-laki	Tiktok
12	P. M. Azhar	VII	Laki-laki	Tiktok
13	M. Fadel	VII	Laki-laki	Tiktok
14	Faqih Assyidiqi	VII	Laki-laki	Tiktok
15	A. Rezqi	VII	Laki-laki	Tiktok
16	M. Irfan Alim	VII	Laki-laki	Tiktok
17	Zainal Ilmi	VII	Laki-laki	Tiktok
18	M. Rafa Ibrahim	VII	Laki-laki	Tiktok
19	A. Nizam Maulana	VII	Laki-laki	Tiktok
20	Riski Padillah	VII	Laki-laki	Tiktok
21	A. Yasir	VII	Laki-laki	Tiktok
22	Fayla Shufa Tsurayya	VII	Perempuan	Tiktok
23	Maulida Asyifa	VII	Perempuan	Tiktok
24	Siti Khadijah	VII	Perempuan	Tiktok
25	Nadia Husna	VII	Perempuan	Tiktok
26	Sri Mawar Anisa	VII	Perempuan	Tiktok
27	Najwa Salsabila	VII	Perempuan	Tiktok
28	Hima Humaira	VII	Perempuan	Tiktok
29	Rahma Azizah	VII	Perempuan	Tiktok
30	Shofa Nida	VII	Perempuan	Tiktok
31	Siti Shalehah	VII	Perempuan	Tiktok
32	Norlaila Hayati	VII	Perempuan	Tiktok
33	Rapika Radayanti	VII	Perempuan	Tiktok
34	Saha Amora Ramadani	VII	Perempuan	Tiktok

35	Arbainah	VII	Perempuan	Tiktok
36	Laila Safitri	VII	Perempuan	Tiktok
37	Azizah Safitri	VII	Perempuan	Tiktok
38	Noor Eliza	VII	Perempuan	Tiktok
39	Naila Azkia	VII	Perempuan	Tiktok
40	Mareyla	VII	Perempuan	Tiktok
41	Fatimah	VII	Perempuan	Tiktok
42	Elya Ramadhan	VII	Perempuan	Tiktok
43	Nor Liyana	VII	Perempuan	Tiktok
44	Silvia Azzahra	VII	Perempuan	Tiktok
45	Rizky Putri	VII	Perempuan	Tiktok
46	Rahmatul Munawarah	VII	Perempuan	Tiktok
47	Wafa Mikayla Raysa	VII	Perempuan	Tiktok
48	Zahra Ghina Azkia	VII	Perempuan	Tiktok
49	Mursyidah	VII	Perempuan	Tiktok
50	Raida Fakhira	VII	Perempuan	Tiktok
51	Fatimah	VII	Perempuan	Tiktok
52	Siti Azzahra	VII	Perempuan	Tiktok
53	Muhammad Yasser	VIII	Laki-laki	Tiktok
54	Muhammad Noor	VIII	Laki-laki	Tiktok
55	Muhammad Qamiel	VIII	Laki-laki	Tiktok
56	Ahmad Habibi	VIII	Laki-laki	Tiktok
57	M.Noor Azmi	VIII	Laki-laki	Tiktok
58	M.Umar Salim	VIII	Laki-laki	Tiktok
59	W. Khutbi	VIII	Laki-laki	Tiktok
60	M.Nashih Abdali	VIII	Laki-laki	Tiktok
61	M.Arsad	VIII	Laki-laki	Tiktok
62	M.Muzakkir	VIII	Laki-laki	Tiktok
63	M.Abrar	VIII	Laki-laki	Tiktok
64	Hafiz Al-Qory	VIII	Laki-laki	Tiktok
65	Hafiz Mubarak	VIII	Laki-laki	Tiktok
66	Miftahur Rizki	VIII	Laki-laki	Tiktok
67	M.Nabawi	VIII	Laki-laki	Tiktok
68	M.Daffa	VIII	Laki-laki	Tiktok
69	Abdillah	VIII	Laki-laki	Tiktok
70	Ahmad Fauzi	VIII	Laki-laki	Tiktok
71	Muhammad Tama	VIII	Laki-laki	Tiktok
72	Rizki Maulana	VIII	Laki-laki	Tiktok
73	Fajar Setiawan	VIII	Laki-laki	Tiktok
74	Andi Rahman	VIII	Laki-laki	Tiktok
75	Budiman	VIII	Laki-laki	Tiktok
76	Dimas Aditya	VIII	Laki-laki	Tiktok
77	Arifin	VIII	Laki-laki	Tiktok
78	Ilham Syaputra	VIII	Laki-laki	Tiktok

79	Reza Pahlevi	VIII	Laki-laki	Tiktok
80	Fatimah Azzahra	VIII	Perempuan	Tiktok
81	Siti Azkia	VIII	Perempuan	Tiktok
82	Rahmi Izzati	VIII	Perempuan	Tiktok
83	Fitria Damayanti	VIII	Perempuan	Tiktok
84	Dhia AlFadhila	VIII	Perempuan	Tiktok
85	Putri Yasmin	VIII	Perempuan	Tiktok
86	Salwa Rizkia	VIII	Perempuan	Tiktok
87	Nadia Indriya	VIII	Perempuan	Tiktok
88	Naylatul Husna	VIII	Perempuan	Tiktok
89	Jamilah Rahmah	VIII	Perempuan	Tiktok
90	Gusti Aliya	VIII	Perempuan	Tiktok
91	Mia Saskia	VIII	Perempuan	Tiktok
92	Fitri Adellia	VIII	Perempuan	Tiktok
93	Noor Aida	VIII	Perempuan	Tiktok
94	Haura Indana	VIII	Perempuan	Tiktok
95	Helma Andra	VIII	Perempuan	Tiktok
96	Adila Syifa	VIII	Perempuan	Tiktok
97	Fatimah	VIII	Perempuan	Tiktok
98	Aliya Rahmah	VIII	Perempuan	Tiktok
99	Noor Hidayah	VIII	Perempuan	Tiktok
100	Nabila Saskia	VIII	Perempuan	Tiktok
101	Norhalimah	VIII	Perempuan	Tiktok
102	Adelia Khairunnisa	VIII	Perempuan	Tiktok
103	Farisya Nabila	VIII	Perempuan	Tiktok
104	Munawwarah	VIII	Perempuan	Tiktok
105	Aisya Fadila	VIII	Perempuan	Tiktok
106	Siti Amelia Fauziah	VIII	Perempuan	Tiktok
107	Wilisa Adelia	VIII	Perempuan	Tiktok
108	Ayulia Kamalia D	VIII	Perempuan	Tiktok
109	Marhamah	VIII	Perempuan	Tiktok
110	Nurkamila	VIII	Perempuan	Tiktok
111	Nabila Rahmah	VIII	Perempuan	Tiktok
112	Nayla Nuril	VIII	Perempuan	Tiktok
113	Misna Wati	VIII	Perempuan	Tiktok
114	A. Rayyan Hassan	IX	Laki-laki	Tiktok
115	M. Zaky Maulana	IX	Laki-laki	Tiktok
116	Hayat Habiby	IX	Laki-laki	Tiktok
117	A. Khari Barakah	IX	Laki-laki	Tiktok
118	A. Haris Fadillah	IX	Laki-laki	Tiktok
119	Muhammad Kholifi Rasyid	IX	Laki-laki	Tiktok
120	Muhammad Aditya Maulana	IX	Laki-laki	Tiktok
121	Muhammad Rizki	IX	Laki-laki	Tiktok

122	M. Syafiq Ghaisan	IX	Laki-laki	Tiktok
123	M. Maulidi	IX	Laki-laki	Tiktok
124	Ahmad Rafiqi	IX	Laki-laki	Tiktok
125	Akhmad Sopyan Saury	IX	Laki-laki	Tiktok
126	Muhammad Fahri	IX	Laki-laki	Tiktok
127	Ilham	IX	Laki-laki	Tiktok
128	M. Maulana Zam-zam	IX	Laki-laki	Tiktok
129	Zainuddin	IX	Laki-laki	Tiktok
130	Muhammad Nizam	IX	Laki-laki	Tiktok
131	M. Khalif Arziki	IX	Laki-laki	Tiktok
132	Muhammad Faisal	IX	Laki-laki	Tiktok
133	Alief Naufal Rasyid	IX	Laki-laki	Tiktok
134	M. Rizal Maulana	IX	Laki-laki	Tiktok
135	Nurin Najwa	IX	Perempuan	Tiktok
136	Dalena	IX	Perempuan	Tiktok
137	Hayyatul Husna	IX	Perempuan	Tiktok
138	Rusida	IX	Perempuan	Tiktok
139	Nor Haliza	IX	Perempuan	Tiktok
140	Sri Mauliana	IX	Perempuan	Tiktok
141	Ernida Anggraini	IX	Perempuan	Tiktok
142	Farisya Adelina	IX	Perempuan	Tiktok
143	Ghina Norasyifa	IX	Perempuan	Tiktok
144	Amelia Fitri	IX	Perempuan	Tiktok
145	Wasilah	IX	Perempuan	Tiktok
146	Nor Syifa	IX	Perempuan	Tiktok
147	Sri Helmina	IX	Perempuan	Tiktok
148	Qonita Hafiza Fitri	IX	Perempuan	Tiktok
149	Ainatin Husna	IX	Perempuan	Tiktok
150	Nurul Hikmah	IX	Perempuan	Tiktok
151	Syilva Rahmiati	IX	Perempuan	Tiktok
152	Siti Jubaidah	IX	Perempuan	Tiktok
153	Maulida	IX	Perempuan	Tiktok
154	Yuwana	IX	Perempuan	Tiktok
155	Risya Mayhera	IX	Perempuan	Tiktok
156	Normala	IX	Perempuan	Tiktok
157	Noriyah	IX	Perempuan	Tiktok
158	Maulina Fitri	IX	Perempuan	Tiktok
159	Nurul Azmah	IX	Perempuan	Tiktok
160	Alya Indallah	IX	Perempuan	Tiktok

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden mengenai penggunaan media sosial, perlu diketahui bahwa setiap responden diperbolehkan

memilih lebih dari satu platform media sosial yang mereka gunakan, sehingga total pilihan yang terkumpul melebihi jumlah responden. WhatsApp (WA) menjadi platform yang paling banyak digunakan secara keseluruhan di setiap jenjang kelas, diikuti YouTube, TikTok, dan Instagram. Pada kelas VII pengguna WA berjumlah 63 siswa, kelas VIII 67 siswa, dan kelas IX 56 siswa, sementara YouTube mencatat 60 siswa di kelas VII, 66 siswa di kelas VIII, dan 55 siswa di kelas IX.

Jika dilihat berdasarkan gender, terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam preferensi platform yang digunakan. Siswa laki-laki cenderung mendominasi penggunaan YouTube sebesar 40%, diikuti WhatsApp 29%, dan Instagram 19%, sedangkan 12% sisanya tidak mengisi pilihan platform. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak mengonsumsi konten hiburan berbasis video. Sebaliknya, siswa perempuan paling banyak menggunakan TikTok sebesar 44%, diikuti WhatsApp 30%, Instagram 21%, dan YouTube hanya 3%, sementara sisanya tidak memilih. Pola ini mencerminkan kecenderungan perempuan yang lebih aktif mengikuti tren konten jangka pendek dan interaksi berbasis visual. Adanya perbedaan preferensi platform antar gender ini menunjukkan variasi minat dan kebutuhan siswa terhadap media sosial yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penghitungan Skor Total

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang telah dikumpulkan dari 186 sample, diperoleh total skor untuk variabel X (penggunaan media sosial) sebesar 7790 yang berasal dari 16 butir pernyataan. Skor tersebut merupakan hasil penjumlahan seluruh skor jawaban responden pada setiap item pernyataan variabel X

sesuai dengan skala pengukuran yang digunakan. Sementara itu, total skor untuk variabel Y (akhlak siswa) diperoleh sebesar 10820 yang berasal dari 18 butir pernyataan. Skor tersebut merupakan akumulasi dari seluruh skor jawaban responden pada item pernyataan variabel Y.

Skor total yang diperoleh pada masing-masing variabel selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam analisis data, baik pada tahap uji asumsi klasik, uji korelasi, maupun uji hipotesis, sehingga dapat menggambarkan kondisi variabel penelitian secara kuantitatif.

3. Penghitungan Rata-rata (Mean)

Penghitungan rata-rata (Mean) berdasarkan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17. Rata-rata

Rata-rata (Mean)		
	Penggunaan Media Sosial	Akhlak Siswa
Mean	41.88	58.17
N	186	186
Std. Deviation	4.294	5.598

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai rata-rata (mean) penggunaan media sosial siswa sebesar 41,88 Adapun nilai rata-rata akhlak siswa sebesar 58,17. Nilai standar deviasi yang relatif kecil pada kedua variabel, yakni 4,294 untuk penggunaan media sosial dan 5,598 untuk akhlak siswa, menunjukkan bahwa jawaban responden cukup seragam dan tidak menyimpang jauh dari rata-rata, sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Nilai standar deviasi pada kedua variabel menunjukkan bahwa data relatif

menyebar secara normal di sekitar nilai rata-rata, sehingga data layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

4. Penghitungan Korelasi

Penghitungan korelasi pada penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18. Korelasi

Korelasi			
		Penggunaan Media Sosial	Akhlak Siswa
Penggunaan Media Sosial	Pearson Correlation	1	0.417**
	Sig. (2-tailed)		0.000
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	0.417**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
**Pearson Correlation untuk N=186, r tabel > 0.148			

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,417 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 pada jumlah responden (N) sebanyak 186. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan akhlak siswa.

5. Penafsiran Koefisien Korelasi

Penghitungan koefisien determinasi pada penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19. Nilai R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.417 ^a	0.174	0.169	5.101
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary diperoleh nilai R Square sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial memberikan pengaruh sebesar 17,4% terhadap Akhlak Siswa, sedangkan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Pengujian Signifikan

Untuk uji signifikan sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.20. Hasil uji T

Hasil Uji T				
Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B		
1	Penggunaan Media Sosial	0.163	3.074	0.002
a. Dependent Variable: Akhlak Siswa				
**Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel penggunaan media sosial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa.				
**r tabel $> 1,97$				

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang disajikan pada Tabel Hasil Uji t, diperoleh bahwa variabel penggunaan media sosial memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,163 dengan nilai t hitung sebesar 3,074 dan tingkat signifikansi 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,002 < 0,05$). Selain itu, nilai t hitung (3,074) lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,97). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan

terhadap akhlak siswa.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan media sosial dan akhlak siswa. Artinya, setiap peningkatan penggunaan media sosial akan diikuti dengan peningkatan skor akhlak siswa sebesar 0,163 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

D. Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial Siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan data penggunaan media sosial oleh siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara, diketahui bahwa setiap responden diperbolehkan memilih lebih dari satu platform media sosial yang mereka gunakan sehari-hari, meliputi WhatsApp (WA), Instagram (IG), TikTok, dan YouTube. Dari data tersebut tampak bahwa WhatsApp mendominasi penggunaan di semua tingkatan kelas, diikuti YouTube, TikTok, dan Instagram. Kelas VIII mencatat angka tertinggi di seluruh platform dengan WhatsApp 67 pengguna, YouTube 66 pengguna, TikTok 61 pengguna, dan Instagram 55 pengguna. Adapun kelas VII menunjukkan angka WhatsApp 63, YouTube 60, TikTok 52, dan Instagram 46 pengguna, sementara kelas IX memiliki angka terendah dengan WhatsApp 56, YouTube 55, TikTok 47, dan Instagram 42 pengguna. Meskipun jumlahnya berbeda, urutan platform dari yang tertinggi hingga terendah tetap konsisten di setiap jenjang kelas.

Jika dilihat berdasarkan gender, terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam preferensi platform yang digunakan. Siswa laki-laki cenderung mendominasi penggunaan YouTube sebesar 40%, diikuti WhatsApp 29%, dan Instagram 19%. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak mengonsumsi konten hiburan berbasis

video. Sebaliknya, siswa perempuan paling banyak menggunakan TikTok sebesar 44%, diikuti WhatsApp 30%, Instagram 21%, dan YouTube hanya 3%. Pola ini mencerminkan kecenderungan perempuan yang lebih aktif mengikuti tren konten jangka pendek dan interaksi berbasis visual. Dari data tersebut, para siswa berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan akhlak mereka. Dominasi WhatsApp mencerminkan tingginya kebutuhan komunikasi antar siswa, sedangkan tingginya pengguna YouTube di kalangan laki-laki dan TikTok di kalangan perempuan menunjukkan besarnya konsumsi konten hiburan digital yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai akhlak Islami. Hal ini memperkuat urgensi pengawasan dan pembimbingan penggunaan media sosial secara bijak di lingkungan madrasah.

a. Durasi Penggunaan Media Sosial

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki akun media sosial, dengan mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan kepemilikan akun media sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa akses terhadap media sosial di kalangan siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara tergolong tinggi. Jika ditinjau berdasarkan gender, siswa laki-laki lebih banyak menggunakan media sosial pada durasi 2-4 jam per hari dengan 58 responden, diikuti durasi 0-1 jam sebanyak 30 responden, 4-8 jam sebanyak 40 responden, dan lebih dari 8 jam sebanyak 16 responden. Sebaliknya, siswa perempuan justru lebih dominan pada durasi yang lebih panjang, yakni 4-8 jam dengan 93 responden dan lebih dari 8 jam dengan 60 responden, jauh melampaui laki-laki pada kategori yang sama. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa perempuan cenderung menghabiskan waktu lebih lama dalam menggunakan media sosial dibandingkan laki-laki, yang sejalan dengan

dominasi perempuan pada platform TikTok yang dikenal memiliki fitur *infinite scroll* sehingga mendorong penggunaan lebih lama dan intensif.⁶⁶

Gambar 4.4. Durasi Pengguna Sosial Media

Durasi Penggunaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
0 s.d. 1 jam	12	28	80	66	186
2 s.d. 4 jam	15	57	82	32	186
4 s.d. 8 jam	18	95	59	14	186
> 8 jam	19	57	72	38	186

n = 186 responden per kategori durasi

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miswanto dan Fernando Sihite dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi fokus belajar, menurunkan motivasi akademik, serta memperburuk kemampuan manajemen waktu siswa.⁶⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa durasi penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berpotensi menjadi faktor risiko dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak siswa.

b. Jenis Konten yang Dikonsumsi

⁶⁶ Pranata, dkk. “Dampak algoritma TikTok terhadap fungsi kognitif dan perilaku generasi muda Indonesia”, Pojok Informatika, Jurusan Informatika Universitas Islam Indonesia, <https://informatics.uui.ac.id/2025/05/21/dampak-algoritma-tiktok-terhadap-fungsi-kognitif-dan-perilaku-generasi-muda-indonesia/>, diakses pada 1 Juni, 2026

⁶⁷ Miswanto dan Fernando Sihite, Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman (JBKR), Vol. 11, No. 2 (2025), hlm. 345

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih sering mengonsumsi konten hiburan, seperti TikTok, Reels, YouTube, dan game. Hal ini terlihat dari tingginya persentase siswa yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada pernyataan tersebut. Selain itu, sebagian siswa juga mengikuti akun yang menampilkan tren viral. Namun, hasil kuesioner menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yang jarang memilih konten yang bersifat edukatif atau keagamaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa masih didominasi oleh kebutuhan hiburan dibandingkan dengan pemanfaatan untuk pengembangan pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Jika ditinjau berdasarkan gender, terdapat perbedaan yang mencolok dalam jenis konten yang dikonsumsi. Pada kategori konten hiburan, siswa laki-laki mendominasi dengan 93 responden dibandingkan perempuan sebanyak 62 responden. Hal ini sejalan dengan tingginya penggunaan YouTube di kalangan laki-laki, mengingat platform tersebut dikenal sebagai sarana utama konsumsi konten hiburan berbasis video. Sebaliknya, pada kategori konten tren, siswa perempuan justru jauh lebih dominan dengan 60 responden dibandingkan laki-laki yang hanya 15 responden. Temuan ini konsisten dengan dominasi perempuan pada TikTok, di mana konten tren viral lebih banyak dikonsumsi oleh perempuan. Adapun untuk kategori konten bermanfaat, jumlahnya relatif seimbang antara laki-laki sebanyak 19 responden dan perempuan sebanyak 20 responden. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa laki-laki lebih berorientasi pada hiburan, sementara perempuan lebih dipengaruhi oleh dinamika tren sosial di media sosial, yang keduanya berpotensi membawa dampak tersendiri terhadap pembentukan akhlak siswa.

Gambar 4.5. Jenis Konten

Jenis Konten	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Hiburan	52	123	8	3	186
Trend	5	70	104	7	186
Konten Bermanfaat	10	29	110	37	186

n = 186 responden per kategori jenis konten

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salman Jauhari dan Tuti Handayani dalam penelitiannya yang berjudul “Membentengi Siswa Dari Konten Negatif Media Sosial Melalui Pendidikan Qur’ani”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ancaman konten digital negatif ini tidak hanya berdampak pada ranah kognitif siswa, tetapi juga berimplikasi serius terhadap kondisi psiko-sosial dan kejiwaan mereka.⁶⁸

Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol, khususnya dalam hal pemilihan konten, dapat menjadi faktor yang memengaruhi kualitas akhlak siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam memberikan pendampingan serta penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam agar siswa mampu menyaring konten media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

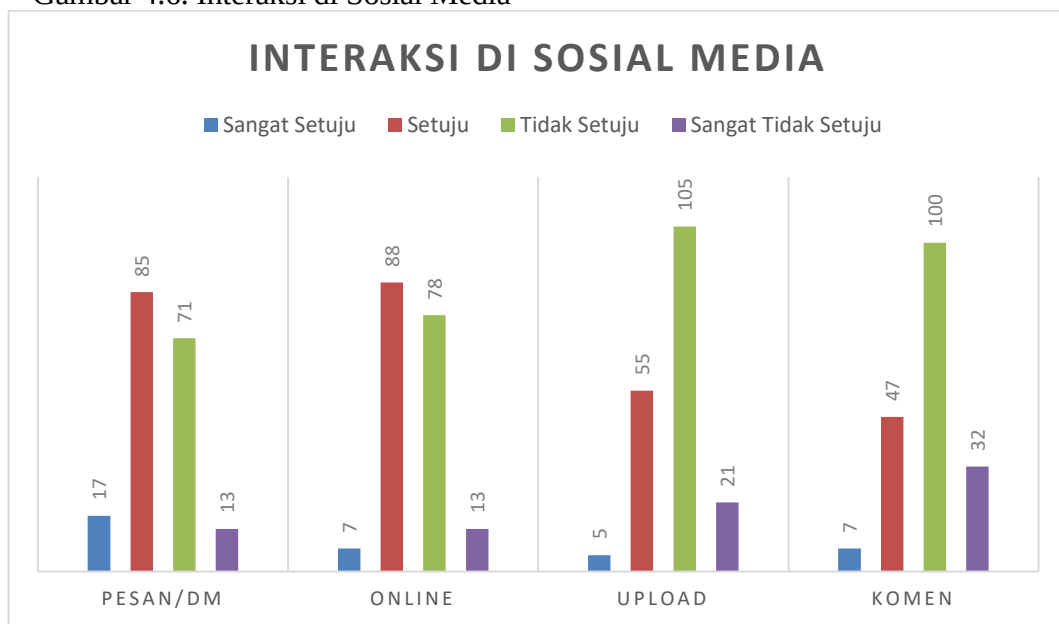
c. Intensitas Interaksi Digital

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa relatif aktif dalam berinteraksi melalui media sosial, terutama dalam hal membalas pesan atau direct message (DM). Selain itu, sebagian siswa juga menyatakan merasa harus selalu online agar tidak tertinggal informasi. Namun demikian, aktivitas seperti mengunggah foto atau video

⁶⁸ Salman Jauhari dan Tuti Handayani, Membentengi Siswa Dari Konten Negatif Media Sosial Melalui Pendidikan Qur’ani, Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol. 23, No. 2 (2025), hlm.268

serta memberikan komentar menunjukkan tingkat yang lebih bervariasi. Hal ini menandakan bahwa meskipun tidak semua siswa aktif dalam memproduksi konten, mereka tetap memiliki ketergantungan terhadap kehadiran digital dan arus informasi yang cepat di media sosial.

Gambar 4.6. Interaksi di Sosial Media



Rasa harus selalu online ini dapat menimbulkan kecenderungan *fear of missing out* (FOMO), yang berpotensi mengganggu konsentrasi belajar serta interaksi sosial secara langsung. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurhayati Selian, dkk. dalam penelitiannya yang berjudul “Antara Dunia Nyata dan Virtual: Studi Kasus Remaja dengan Gangguan Kesehatan Mental Akibat Kecanduan Gadget”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Fenomena *phubbing* (mengabaikan orang sekitar karena sibuk dengan gadget) dan FOMO (*Fear of Missing Out*) semakin memperparah kondisi ini. Jika tidak ditangani secara serius, kecanduan gadget berpotensi melahirkan generasi yang secara fisik hadir,

tetapi secara mental terputus dari realitas.⁶⁹

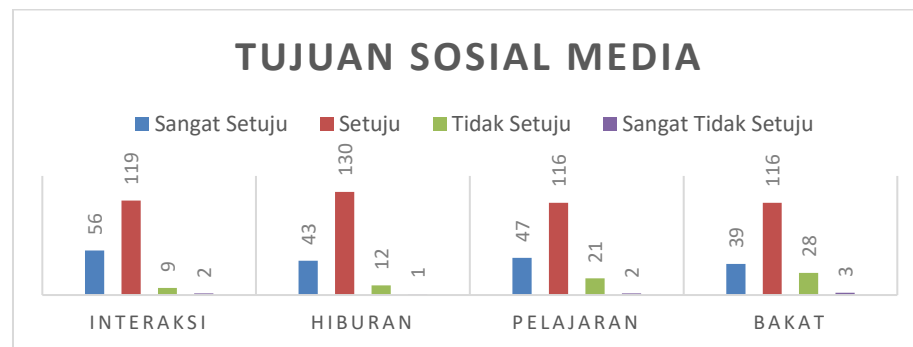
Dengan demikian, kecenderungan untuk selalu terhubung dengan dunia digital tanpa pengendalian yang memadai dapat berdampak negatif terhadap keseimbangan psikologis dan sosial remaja. Apabila kondisi ini tidak ditangani secara serius melalui pengawasan, edukasi literasi digital, dan pembinaan karakter, maka penggunaan gadget dan media sosial berpotensi menghambat perkembangan mental, sosial, dan moral siswa dalam jangka panjang.

d. Tujuan Penggunaan Media Sosial

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa jika ditinjau berdasarkan gender, terdapat perbedaan pola interaksi yang cukup signifikan. Pada kategori pesan/DM, laki-laki mendominasi dengan 58 responden dibandingkan perempuan sebanyak 44 responden. Begitu pula pada kategori online atau sekadar memantau konten tanpa berinteraksi, laki-laki jauh lebih mendominasi dengan 66 responden dibandingkan perempuan yang hanya 22 responden, mengindikasikan bahwa laki-laki cenderung menggunakan media sosial lebih banyak untuk konsumsi pasif dan komunikasi langsung. Sebaliknya, pada kategori upload konten, perempuan justru lebih dominan dengan 45 responden dibandingkan laki-laki yang hanya 15 responden, menunjukkan bahwa perempuan lebih aktif dalam memproduksi dan membagikan konten di media sosial. Pada kategori komentar, laki-laki kembali lebih dominan dengan 33 responden dibandingkan perempuan sebanyak 21 responden.

Gambar 4.7. Tujuan Sosial Media

⁶⁹ Sri Nurhayati Selian, dkk, Antara Dunia Nyata dan Virtual: Studi Kasus Remaja dengan Gangguan Kesehatan Mental Akibat Kecanduan Gadget, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, Vol. 4, No. 1 (2025), hlm. 4776



Media sosial dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan diri siswa. Namun, tanpa kontrol yang baik, tujuan penggunaan yang awalnya positif dapat bergeser menjadi aktivitas yang kurang produktif. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina Salsabila Akbarudina, dkk. dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Siswa terhadap Motivasi Belajar: Studi Literatur dalam Konteks Pendidikan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak positif maupun negatif. Kebijakan dalam menggunakan media sosial sangat mempengaruhi dampak seperti apa yang terjadi.⁷⁰

Dengan demikian, penggunaan media sosial perlu diarahkan dan dikontrol secara bijak agar dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran dan pengembangan diri siswa. Tanpa adanya pengawasan serta pengendalian diri yang baik, media sosial berpotensi menjadi sumber distraksi yang mengurangi fokus belajar, menurunkan motivasi akademik, serta menghambat produktivitas siswa. Oleh karena itu, peran guru, orang tua, dan pihak sekolah sangat penting dalam membimbing siswa agar mampu memanfaatkan media sosial secara tepat, terarah,

⁷⁰ Aina Salsabila Akbarudina, dkk. Dampak Penggunaan Media Sosial Siswa terhadap Motivasi Belajar: Studi Literatur dalam Konteks Pendidikan, Prosiding Konseling Kearifan Nusantara, Vol. 4 (2025), hlm. 897

dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

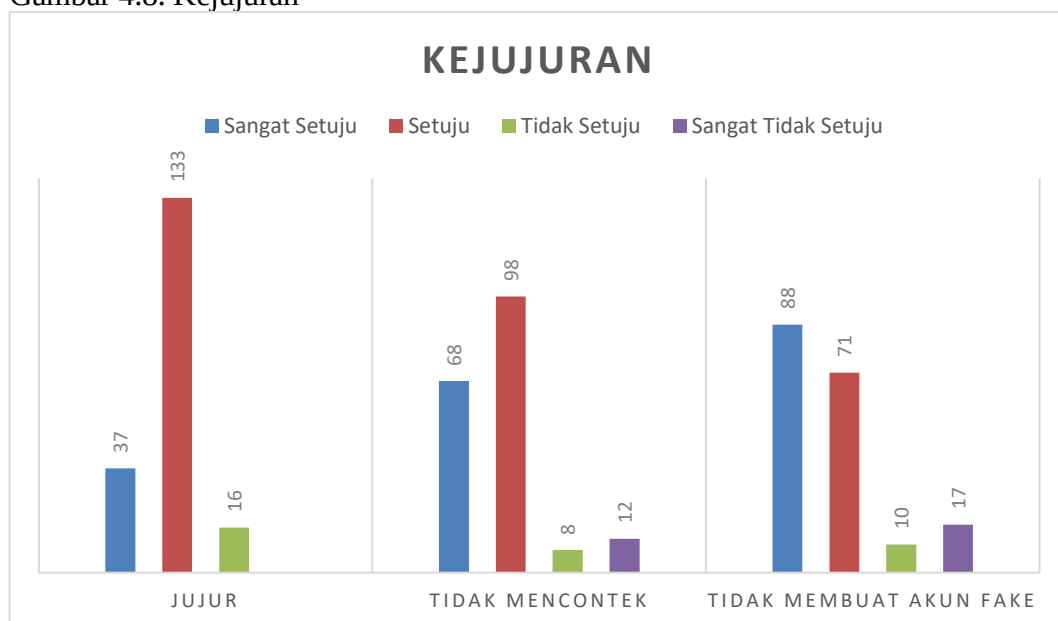
2. Akhlak Siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara

Akhlak siswa merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik, khususnya di lingkungan madrasah. Dalam penelitian ini, akhlak siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara diukur melalui beberapa indikator, yaitu kejujuran, tanggung jawab, kesopanan dan sikap hormat, empati sosial, kedisiplinan, serta akhlak terhadap Allah SWT, orang tua, guru, dan diri sendiri.

a. Kejujuran

Berdasarkan data kejujuran siswa, secara umum menunjukkan angka yang cukup tinggi di seluruh indikator. Pada indikator kejujuran secara umum, sebanyak 170 responden menyatakan setuju dengan perempuan mendominasi sebanyak 93 responden dibandingkan laki-laki sebanyak 77 responden. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih jujur dalam aspek akademik, sementara laki-laki lebih konsisten dalam kejujuran identitas digital.

Gambar 4.8. Kejujuran



Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum tingkat kejujuran siswa tergolong baik, tetap diperlukan pembinaan berkelanjutan agar nilai kejujuran dapat tertanam secara kuat, terutama dalam konteks penggunaan media sosial yang memungkinkan terjadinya perilaku tidak jujur secara digital. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menegaskan pentingnya kejujuran sebagai bagian dari ketakwaan, sebagaimana firman Allah Swt.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur.” (QS. At-Taubah [9]: 119).⁷¹

Selain itu, Al-Qur'an juga memberikan peringatan terhadap perilaku tidak jujur dan kebohongan, yang dapat merusak akhlak individu, termasuk dalam interaksi sosial di dunia maya:

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْكَذِبُونَ

Artinya: “Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah. Mereka itulah para pembohong.” (QS. An-Nahl [16]: 105).⁷²

Oleh karena itu, penguatan nilai kejujuran perlu terus dilakukan agar siswa mampu menjaga integritas diri, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam penggunaan media sosial.

b. Tanggung Jawab

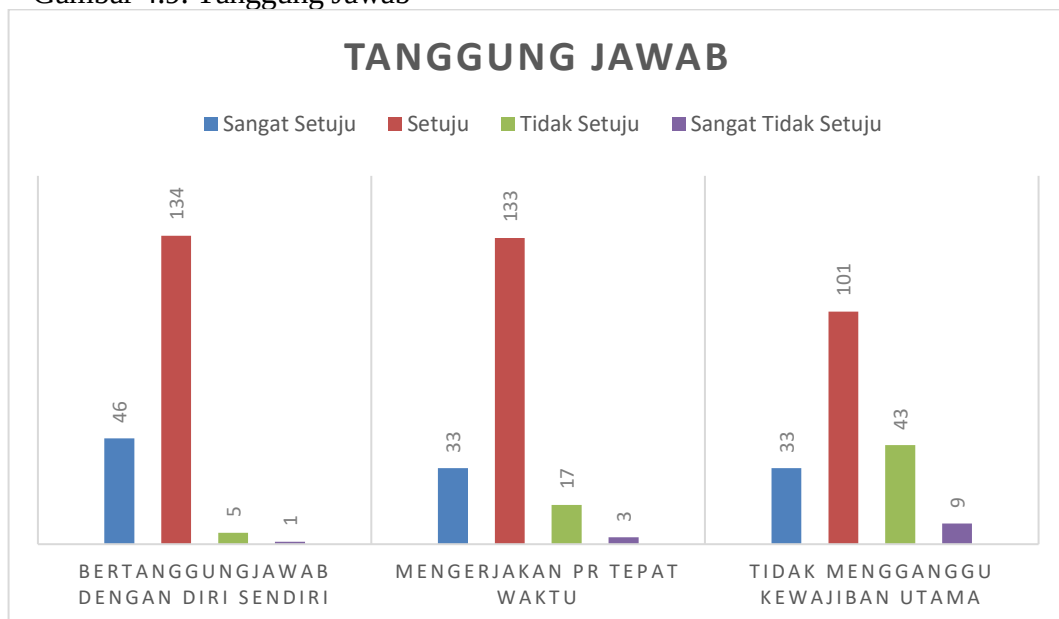
Data tanggung jawab siswa menunjukkan bahwa pada indikator bertanggung

⁷¹ Al-Qur'an, Q.S. At-Taubah ayat 119, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://quran.nu.or.id/at-taubah/119>, diakses pada 14 Januari 2026.

⁷² Al-Qur'an, Q.S. An-Nahl ayat 105, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://quran.nu.or.id/an-nahl/105>, diakses pada 14 Januari 2026.

jawab terhadap diri sendiri, sebanyak 184 responden menyatakan setuju dengan perempuan sebanyak 93 responden dan laki-laki sebanyak 91 responden, menunjukkan angka yang hampir merata. Pada indikator mengerjakan PR tepat waktu, perempuan kembali mendominasi dengan 93 responden dibandingkan laki-laki sebanyak 73 responden dari total 166 responden. Adapun pada indikator tidak mengganggu kewajiban utama akibat media sosial, jumlahnya menurun menjadi 134 responden dengan perempuan sebanyak 84 responden dan laki-laki sebanyak 50 responden. Penurunan angka pada indikator ini, khususnya pada laki-laki, mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial lebih berpotensi mengganggu kewajiban utama siswa laki-laki dibandingkan perempuan.

Gambar 4.9. Tanggung Jawab



Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab, yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan maupun intensitas penggunaan media sosial tanpa pengawasan. Dalam Islam, tanggung jawab merupakan bagian dari amanah yang harus dipertanggungjawabkan

oleh setiap individu. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt.:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا

الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya “Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, lalu dipikullah amanah itu oleh manusia.” (QS. Al-Ahzab [33]: 72).⁷³

Ayat tersebut menegaskan bahwa tanggung jawab merupakan nilai fundamental dalam pembentukan akhlak manusia. Oleh karena itu, penguatan sikap tanggung jawab pada siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara menjadi hal yang penting agar mereka mampu menjalankan kewajiban akademik serta menggunakan media sosial secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

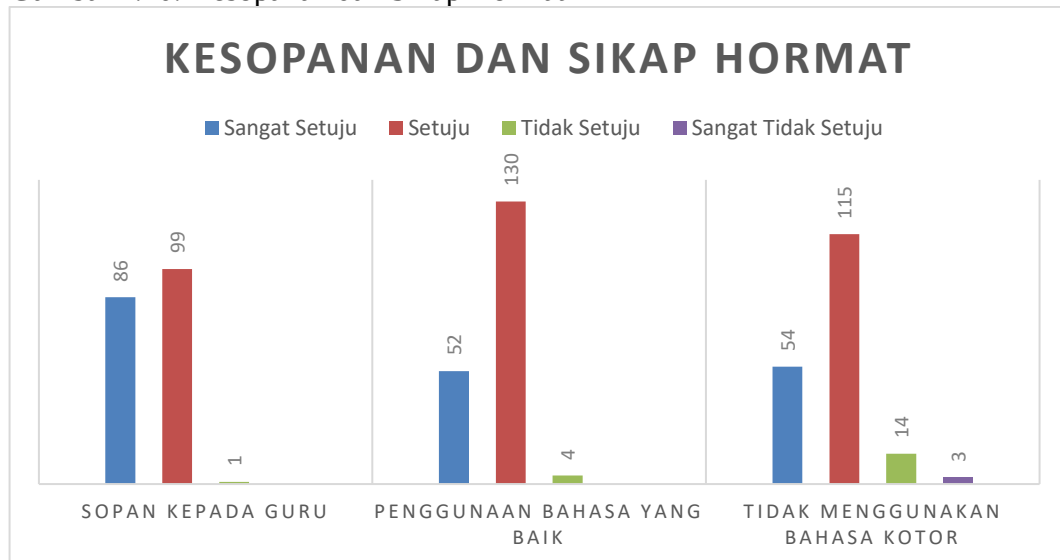
c. Kesopanan dan Sikap Hormat

Pada aspek kesopanan dan sikap hormat, indikator bersikap sopan kepada guru mencatat angka tertinggi dengan seluruh 186 responden menyatakan setuju, terdiri dari 93 laki-laki dan 93 perempuan. Indikator penggunaan bahasa yang baik dipilih oleh 182 responden dengan perempuan sebanyak 93 responden dan laki-laki sebanyak 89 responden. Sementara pada indikator tidak menggunakan bahasa kotor, terdapat penurunan yang cukup signifikan menjadi 169 responden, di mana perempuan tetap konsisten dengan 93 responden sementara laki-laki hanya 76 responden. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa laki-laki lebih rentan terpengaruh konten media sosial yang mengandung bahasa tidak pantas, sejalan

⁷³ Al-Qur'an, Q.S. Al-Ahzab ayat 72, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/72>, diakses pada 14 Januari 2026.

dengan tingginya konsumsi konten hiburan tanpa filter di kalangan mereka.

Gambar 4.10. Kesopanan dan Sikap Hormat



Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga etika komunikasi dan adab, sehingga diperlukan penguatan nilai-nilai akhlak dalam berinteraksi di dunia maya. Kesopanan dan sikap hormat dalam bertutur kata sangat ditekankan dalam Islam, , sebagaimana firman Allah Swt.:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ

عَدُوًّا مُبِينًا

Artinya “Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.” (QS. Al-Isra’ [17]: 53).⁷⁴

Ayat tersebut menegaskan pentingnya menjaga ucapan yang baik dalam setiap bentuk komunikasi, termasuk di media sosial. Oleh karena itu, penguatan nilai

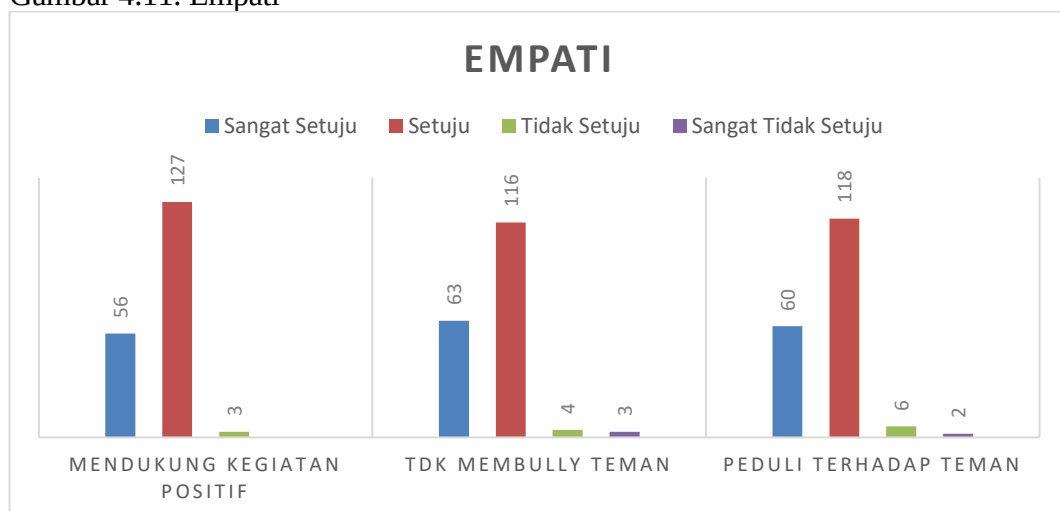
⁷⁴ Al-Qur’an, Q.S. Al-Isra’ ayat 53, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://quran.nu.or.id/al-isra/53>, diakses pada 14 Januari 2026.

kesopanan dan sikap hormat perlu terus ditanamkan kepada siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara agar mereka mampu menerapkan adab berkomunikasi secara konsisten, baik dalam lingkungan sekolah maupun di ruang digital.

d. Empati Sosial

Data empati sosial siswa menunjukkan angka yang sangat tinggi di seluruh indikator. Pada indikator mendukung kegiatan positif, sebanyak 183 responden menyatakan setuju dengan laki-laki sebanyak 90 responden dan perempuan sebanyak 93 responden. Indikator tidak melakukan perundungan (bullying) dipilih oleh 179 responden dengan laki-laki sebanyak 86 responden dan perempuan sebanyak 93 responden. Begitu pula pada indikator peduli terhadap teman, sebanyak 178 responden setuju dengan laki-laki sebanyak 85 responden dan perempuan sebanyak 93 responden. Secara konsisten di seluruh indikator empati, perempuan menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki, mengindikasikan bahwa siswa perempuan memiliki kecenderungan empati sosial yang lebih kuat, yang mungkin turut dipengaruhi oleh intensitas interaksi sosial mereka di media sosial.

Gambar 4.11. Empati



Namun, di era digital, empati sosial perlu terus dikembangkan agar siswa tidak terpengaruh oleh konten negatif atau perilaku menyimpang yang dapat muncul melalui media sosial. Dalam Islam, empati sosial merupakan bagian dari akhlak yang sangat ditekankan oleh Rasulullah SAW. Hal ini sebagaimana sabda Nabi SAW:

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya: “Tidak sempurna iman salah seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”⁷⁵

Hadis tersebut menegaskan bahwa kepedulian dan empati terhadap sesama merupakan indikator kesempurnaan iman. Oleh karena itu, pembinaan empati sosial pada siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara perlu terus diperkuat agar mereka mampu menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli, baik dalam kehidupan nyata maupun dalam interaksi melalui media sosial.

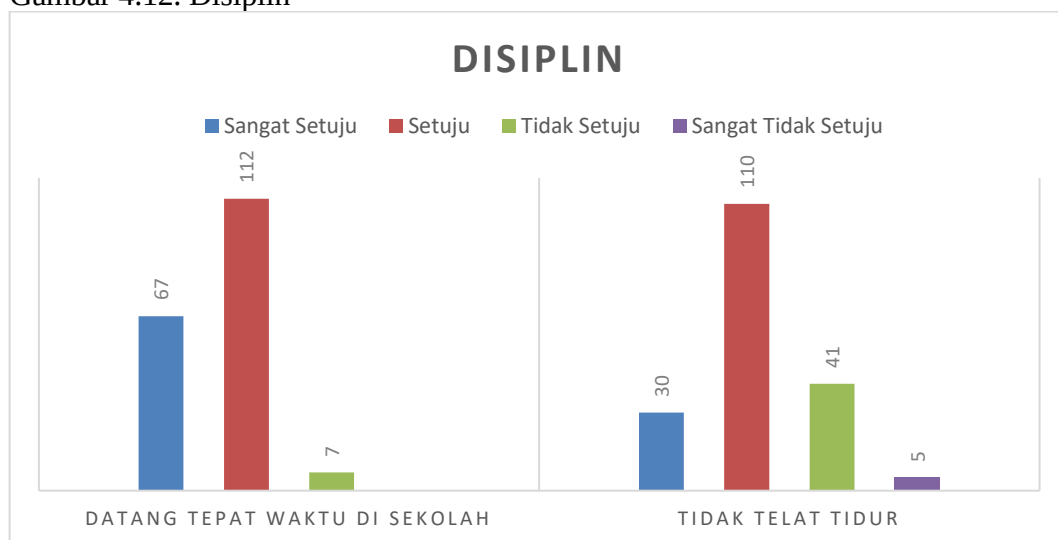
e. Kedisiplinan

Pada aspek kedisiplinan, indikator datang tepat waktu ke sekolah dipilih oleh 179 responden dengan perempuan sebanyak 93 responden dan laki-laki sebanyak 86 responden. Sementara pada indikator tidak terlambat tidur akibat media sosial, terdapat perbedaan yang cukup mencolok di mana laki-laki justru lebih dominan dengan 90 responden dibandingkan perempuan sebanyak 50 responden dari total 140 responden. Hal ini cukup menarik mengingat perempuan memiliki durasi penggunaan media sosial yang lebih panjang, namun laki-laki justru lebih banyak yang mengalami gangguan tidur akibat media sosial. Kondisi ini dapat

⁷⁵ Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, (Damaskus: Dar Ibn Katsir, 1993), Jilid 1, hlm. 14.

mengindikasikan bahwa laki-laki cenderung menggunakan media sosial pada malam hari lebih intens, sementara perempuan lebih tersebar sepanjang hari.

Gambar 4.12. Disiplin



Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat berdampak pada kedisiplinan siswa, sehingga diperlukan pengelolaan waktu yang lebih baik. Rasulullah SAW menegaskan pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik sebagaimana sabdanya:

نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ: الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Artinya: “Dua nikmat yang sering dilalaikan oleh banyak manusia adalah kesehatan dan waktu luang.”⁷⁶

Hadis tersebut menunjukkan bahwa kelalaian dalam mengelola waktu dapat membawa kerugian bagi seseorang. Oleh karena itu, pembinaan kedisiplinan pada siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara perlu terus ditingkatkan agar mereka mampu mengatur waktu secara bijak, khususnya dalam penggunaan media sosial, sehingga

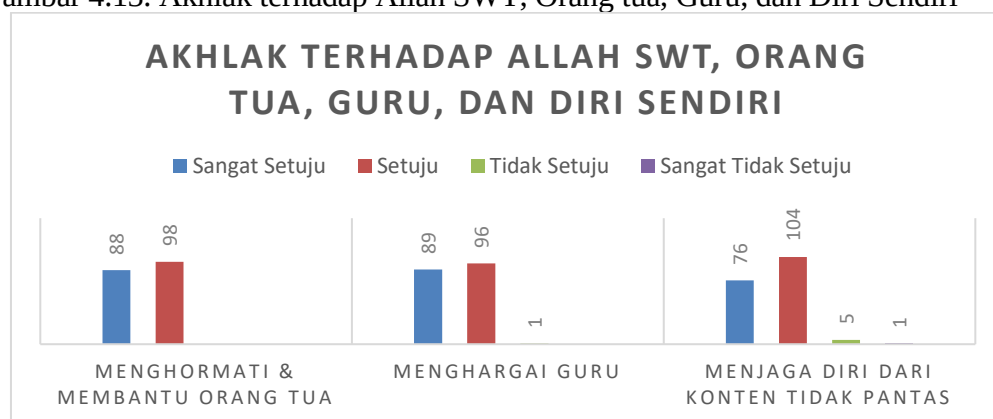
⁷⁶ Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, (Damaskus: Dar Ibn Katsir, 1993), Jilid 5, hlm. 2357.

tidak mengganggu kewajiban akademik dan kehidupan sehari-hari.

f. Akhlak terhadap Allah SWT, Orang Tua, Guru, dan Diri Sendiri

Aspek akhlak terhadap Allah SWT, orang tua, guru, dan diri sendiri mencatat angka tertinggi dibandingkan aspek akhlak lainnya. Indikator menghormati dan membantu orang tua dipilih oleh seluruh 186 responden secara merata, yakni 93 laki-laki dan 93 perempuan, menunjukkan kesadaran penuh seluruh siswa terhadap kewajiban berbakti kepada orang tua. Indikator menghargai guru dipilih oleh 185 responden dengan perempuan sebanyak 93 responden dan laki-laki sebanyak 92 responden. Adapun pada indikator menjaga diri dari konten tidak pantas di media sosial, sebanyak 180 responden menyatakan setuju dengan perempuan sebanyak 93 responden dan laki-laki sebanyak 87 responden. Selisih pada indikator terakhir ini mengindikasikan bahwa sebagian kecil siswa laki-laki masih kurang konsisten dalam menjaga diri dari paparan konten negatif, yang sejalan dengan tingginya konsumsi konten hiburan tanpa seleksi di kalangan mereka. Secara keseluruhan, aspek ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak Islami masih tertanam kuat pada siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara meskipun intensitas penggunaan media sosial mereka tergolong tinggi.

Gambar 4.13. Akhlak terhadap Allah SWT, Orang tua, Guru, dan Diri Sendiri



Namun, pengaruh media sosial tetap perlu diwaspadai agar tidak menggeser prioritas ibadah dan adab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, akhlak kepada Allah Swt. dan kepada sesama merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Allah Swt. berfirman:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Artinya: *“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua.”* (QS. An-Nisa [4]: 36).⁷⁷

Selain itu, Rasulullah SAW menegaskan pentingnya adab dan akhlak mulia dalam kehidupan seorang muslim sebagaimana sabdanya:

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: *“Sesungguhnya orang yang paling baik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.”*⁷⁸

Ayat dan hadis tersebut menegaskan bahwa menjaga akhlak terhadap Allah Swt., orang tua, guru, dan diri sendiri merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian muslim. Oleh karena itu, meskipun penggunaan media sosial tidak secara langsung menghilangkan nilai-nilai tersebut pada siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara, penguatan pembinaan akhlak tetap diperlukan agar perkembangan teknologi tidak menggeser nilai ibadah dan adab dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak Siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran

⁷⁷ Al-Qur'an, Q.S. An-Nisa' ayat 36, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://quran.nu.or.id/an-nisa/36>, diakses pada 14 Januari 2026.

⁷⁸ Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, (Damaskus: Dar Ibn Katsir, 1993), Jilid 5, hlm. 2245.

kuesioner kepada siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara, diperoleh gambaran bahwa penggunaan media sosial di kalangan siswa tergolong cukup tinggi, baik dari segi durasi, jenis konten yang dikonsumsi, intensitas interaksi digital, maupun tujuan penggunaannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan berpotensi memengaruhi pembentukan akhlak mereka.

Hasil kuesioner variabel penggunaan media sosial menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki akun media sosial dan menggunakannya setiap hari dengan durasi yang bervariasi, bahkan sebagian siswa menggunakan media sosial lebih dari empat jam per hari. Intensitas penggunaan yang tinggi ini dapat berdampak pada perilaku siswa, terutama apabila tidak disertai dengan kontrol diri dan pendampingan yang memadai. Ditinjau dari jenis konten, mayoritas siswa lebih sering mengakses konten hiburan dan tren viral dibandingkan konten edukatif dan keagamaan.

Pada variabel akhlak siswa, meskipun secara umum akhlak siswa berada pada kategori cukup baik, masih ditemukan adanya inkonsistensi dalam beberapa aspek, seperti kedisiplinan, kesopanan dalam komunikasi digital, dan pengendalian diri. Hal ini selaras dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Neha Gusti Sukma Ning Ayu dalam penelitiannya yang berjudul *Mengintegrasikan Media Sosial dalam Pendidikan Etika Anak Usia Dini*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa potensi konten yang tidak sesuai dalam media sosial memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendidikan etika anak. Anak-anak rentan terhadap konten yang tidak sesuai dan paparan terhadapnya dapat memengaruhi persepsi mereka mengenai

norma sosial dan etika.⁷⁹ Paparan konten hiburan yang berlebihan berpotensi menggeser nilai-nilai moral dan etika karena tidak semua konten media sosial mengandung unsur pendidikan dan pembinaan akhlak.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Teori Belajar Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura:

*People can learn through observation which is known as observational learning. Secondly, mental states are an important factor for learning... Finally, it refers to this point that learning does not necessarily lead to a change in behavior.*⁸⁰

Temuan ini sejalan dengan data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian, di mana mayoritas responden mengonsumsi konten hiburan dan tren viral, sementara konten edukatif maupun keagamaan relatif jarang diakses. Pola ini memperkuat asumsi teori belajar sosial bahwa intensitas paparan terhadap suatu model perilaku berbanding lurus dengan kecenderungan individu untuk menirunya. Hal tersebut turut tergambar pada hasil pengukuran indikator akhlak siswa, di mana pada indikator tidak terlambat tidur akibat media sosial hanya 140 dari 186 responden yang menyatakan setuju, angka terendah dibandingkan indikator akhlak lainnya, dengan laki-laki justru lebih dominan mengalami gangguan tidur (90 responden) dibandingkan perempuan (50 responden). Demikian pula pada indikator tidak menggunakan bahasa kotor, terjadi penurunan menjadi 169 responden, dengan kesenjangan gender yang cukup signifikan antara perempuan (93 responden) dan laki-laki (76 responden). Sebaliknya, pada indikator bersikap sopan kepada guru,

⁷⁹ Neha Gusti Sukma Ning Ayu, Mengintegrasikan Media Sosial Dalam Pendidikan Etika Anak Usia Dini, *Incrementapedia*, Vol.5, No. 2 (2023), hlm. 24

⁸⁰ Raziéh Tadayon Nabavi and Mohammad Sadegh Bijandi, "A Literature Review on Bandura's Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory," unpublished manuscript, 2011, 2. hlm. 8

seluruh 186 responden menyatakan setuju, dan pada indikator mendukung kegiatan positif tercatat 183 responden setuju, menunjukkan bahwa akhlak terhadap Allah, orang tua, dan guru tetap memperoleh skor tertinggi dan relatif tahan terhadap pengaruh eksternal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak memengaruhi seluruh dimensi akhlak secara merata, melainkan lebih berdampak pada aspek-aspek perilaku yang bersifat kebiasaan seperti kedisiplinan dan kesopanan berbahasa, sejalan dengan proses observational learning dan modeling yang dikemukakan oleh Bandura.

Selain itu, Teori Kultivasi yang dikemukakan oleh George Gerbner juga dapat menjelaskan pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa: *“The mainstream of the common symbolic environment that cultivates the most widely shared conceptions of reality.”*⁸¹

Teori ini menyatakan bahwa paparan media yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu panjang akan membentuk cara individu memandang realitas sosial. Semakin sering siswa terpapar pada konten tertentu di media sosial, semakin besar kemungkinan mereka menganggap nilai, perilaku, dan gaya hidup yang ditampilkan sebagai sesuatu yang wajar dan dapat diterima. Dengan demikian, apabila siswa lebih banyak mengonsumsi konten hiburan dan tren viral dibandingkan konten edukatif maupun keagamaan, maka persepsi mereka tentang nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan dapat mengalami pergeseran secara bertahap.

Pada aspek intensitas interaksi digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cukup aktif dalam berkomunikasi melalui media sosial, seperti membalas pesan

⁸¹ James Shanahan and Michael Morgan, *Television and Its Viewers: Cultivation Theory and Research* (Cambridge: Cambridge University Press, 1999) hal. 84

dan merasa harus selalu online agar tidak tertinggal informasi. Kondisi ini berpotensi memengaruhi akhlak siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Ketergantungan untuk selalu terhubung dengan media sosial dapat mengurangi fokus siswa terhadap kewajiban belajar, ibadah, serta interaksi sosial secara langsung. Dalam perspektif Teori Belajar Sosial, perilaku tersebut dapat terbentuk karena siswa mengamati kebiasaan pengguna media sosial lainnya yang selalu aktif dan responsif terhadap aktivitas digital. Sementara itu, berdasarkan Teori Kultivasi, paparan yang terus-menerus terhadap budaya digital membuat siswa memandang bahwa selalu terhubung dengan media sosial merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga memengaruhi prioritas mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sementara itu, hasil kuesioner akhlak siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih memiliki sikap jujur, tanggung jawab, empati sosial, serta akhlak yang baik terhadap Allah SWT, orang tua, dan guru. Namun demikian, terdapat sebagian siswa yang mengakui bahwa media sosial dapat memengaruhi pola tidur, kedisiplinan, serta cara berkomunikasi, terutama di dunia maya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Woran, Kundre, dan Pondaag yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan gangguan kualitas tidur pada remaja. Gangguan tidur tersebut berdampak pada menurunnya konsentrasi dan keteraturan aktivitas harian siswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab mereka.⁸²

Berdasarkan Teori Kultivasi, dampak tersebut terjadi secara bertahap melalui proses pembiasaan yang berlangsung terus-menerus. Penggunaan media sosial yang

⁸²Kezia Woran, dkk, Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja, Jurnal Keperawatan, Vol. 8, No. 2, (2021), hlm. 9.

intens tidak selalu langsung mengubah akhlak siswa, tetapi dapat memengaruhi pola pikir, kebiasaan, serta persepsi mereka mengenai perilaku yang dianggap normal. Sementara itu, Teori Belajar Sosial menjelaskan bahwa perubahan perilaku tersebut dapat muncul karena siswa terus mengamati dan meniru perilaku yang mereka temui di lingkungan digital. Dengan demikian, pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa bersifat laten, yaitu tidak selalu tampak secara langsung, tetapi berkembang secara perlahan melalui proses belajar sosial dan pembentukan persepsi yang berulang. Hal ini didukung oleh hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan pengaruh sebesar 17,4% terhadap akhlak siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Sementara itu, sebesar 82,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Nada Shofa Lubis di Madrasah Aliyah se Kabupaten Tangerang yang membahas Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya faktor lain di luar media sosial juga berperan dalam pembentukan akhlak. Faktor-faktor tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, pendidikan agama, teman sebaya, lingkungan sekolah, serta karakteristik pribadi siswa⁸³ yang tidak dianalisis secara khusus dalam penelitian ini. Dengan demikian, pembentukan akhlak siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan

⁸³ Nada Shofa Lubis, Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Vol.7, No. 1, (2022), hlm. 150.

media sosial memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Pengaruh tersebut cenderung bersifat negatif apabila media sosial digunakan secara berlebihan, tanpa kontrol, dan lebih banyak dimanfaatkan untuk hiburan dibandingkan tujuan edukatif dan pengembangan diri. Namun, media sosial juga memiliki potensi positif apabila digunakan secara bijak, terarah, dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan serta ajaran Islam. Dalam perspektif Teori Belajar Sosial, media sosial dapat menjadi sarana pembentukan akhlak yang baik apabila siswa memperoleh model perilaku yang positif untuk diteladani. Sementara itu, berdasarkan Teori Kultivasi, paparan yang berulang terhadap konten edukatif, religius, dan bermuatan nilai-nilai moral dapat membantu membentuk persepsi dan kebiasaan positif yang mendukung perkembangan akhlak siswa.